

# LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT



**GOOD**  **YEAR**



# Daftar Isi

## Table of Contents

- 1 Profil Perusahaan  
Company Profile 7
- 2 Sejarah Goodyear Indonesia  
History of Goodyear Indonesia 8
- 3 Struktur Organisasi  
Organization Structure 13
- 4 Autocare, Sentra Service & Tyre Center  
Autocare, Sentra Service & Tyre Center 14
- 5 Goodyear's Technology  
Goodyear's Technology 18
- 6 Inovasi Pada Distribusi  
Innovation in Distribution 19
- 7 Data Singkat Perseroan  
Company in Brief 10
- 8 Pemegang Saham  
Shareholder 11
- 9 Global Purpose  
Global Purpose 16
- 10 Global Goodyear Strategy Roadmap:  
The Guide To Our Destination 17
- 11 Global Goodyear Strategy Roadmap:  
The Guide To Our Destination



## SUBJECT AND EXPLANATION

Halaman  
Pages

## MATERI DAN PENJELASAN

### I. General

1. Prepared in bilingual, Indonesian and English.
2. Printed in a form that allows for photocopied.
3. Printed on brightly colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm.
4. Contains pictures and graphics, except in the section of Financial Statements.

### II. Financial Highlights

1. Contains financial information in comparative for 5 (five) books years, at least:
  - a) sales/revenues;
  - b) income (loss), gross;
  - c) income (loss) from operations;
  - d) income (loss);
  - e) public shares;
  - f) income (loss) per share;
  - g) net sales/income;
  - h) profit and loss;
  - i) profit and loss per share;
  - j) net working capital;
  - k) total assets;
  - l) total investment;
  - m) total liabilities;
  - n) total equity;
  - o) financial ratios that common and relevant to the industry.
- 2) Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal year.

### III. Report of the Board of Commissioners

- 1) evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance;
- 2) view the business prospects of companies that are prepared by the board of directors;
- 3) committees under the supervision of the board of commissioners; and
- 4) changes in the composition of the board of commissioners.

### IV. Report of Board of Directors

- 1) performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company;
- 2) description of business prospects;

### I. Umum

1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris.
2. Dicetak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi.
3. Dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cm x 30 cm.
4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan.

### II. Ikhtisar Data Keuangan Penting

1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya:
  - a) penjualan/pendapatan usaha;
  - b) laba (rugi) kotor;
  - c) laba (rugi) usaha;
  - d) laba (rugi) bersih;
  - e) jumlah saham yang beredar;
  - f) laba (rugi) bersih per saham;
  - g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
  - h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
  - i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
  - j) modal kerja bersih;
  - k) jumlah aktiva;
  - l) jumlah investasi;
  - m) jumlah kewajiban;
  - n) jumlah ekuitas;
  - o) rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.
- 2) Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir.

### III. Laporan Dewan Komisaris

- 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
- 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
- 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
- 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris.

### IV. Laporan Direksi

- 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
- 2) gambaran tentang prospek usaha;

	Halaman Pages	
3) implementation of corporate governance that have been implemented by the company.		3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.
<p><b>V. Company Profile</b></p> <p>1) the name and address of the company;</p> <p>2) brief history of the company;</p> <p>3) core businesses include the types of products and or services produced;</p> <p>4) organizational structure chart;</p> <p>5) vision and mission of the company;</p> <p>6) the name, title and brief biographies of the commissioners;</p> <p>7) the name, title and brief biographies of board members;</p> <p>8) the number of employees;</p> <p>9) a description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and</li> <li>b) the public shareholder groups, ie groups of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of the Issuer or Public Company;</li> </ul> <p>10) the name and address of the institution and/or capital market supporting professionals;</p>		<p><b>V. Profil Perusahaan</b></p> <p>1) nama dan alamat perusahaan;</p> <p>2) riwayat singkat perusahaan;</p> <p>3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;</p> <p>4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;</p> <p>5) visi dan misi perusahaan;</p> <p>6) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;</p> <p>7) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi;</p> <p>8) jumlah karyawan;</p> <p>9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>b) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>10) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;</p>

## VI. Management's Discussion and Analysis

- 1) review the operation of the business segments, among others, includes discussion of:
  - a) production;
  - b) sales/revenues;
  - c) profitability; and
  - d) increase production capacity;
- 2) analysis of financial performance that includes comparisons between the financial performance of the year on the previous year, among others:
  - a) current assets, noncurrent assets and total assets;
  - b) current liabilities, noncurrent liabilities and total liabilities;
  - c) sales/revenues;
  - d) operating expenses; and
  - e) net income;
- 3) a discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of accounts receivable of the Company;
- 4) a discussion of the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such ties, sources of funds expected to comply with these bonds, currencies of denomination, and the steps the company planned to cover the risks of currency positions related foreign;

## VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
  - a) produksi;
  - b) penjualan/pendapatan usaha;
  - c) profitabilitas; dan
  - d) peningkatan kapasitas produksi;
- 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
  - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva;
  - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan jumlah kewajiban;
  - c) penjualan/pendapatan usaha;
  - d) beban usaha; dan
  - e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;

- | Halaman<br>Pages  |   |
|---|---|
| <p>5) a discussion and analysis of financial information that has been reported that contain events that extraordinary and infrequent;</p> <p>6) substantial component of revenue or other expenses, to be able to know the results of operations of the company;</p> <p>7) if the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, with the amount of goods or services sold, and/or any new products or services;</p> <p>8) a discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;</p> <p>9) the business prospects of the company in connection with industry, general economy and the international market can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;</p> <p>10) aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;</p> <p>11) dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non cash), and</p> <p>12) material information, regarding the investment, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt/capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;</p> | <p>5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;</p> <p>6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;</p> <p>7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;</p> <p>8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;</p> <p>9) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;</p> <p>10) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p> <p>11) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan</p> <p>12) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;</p> |

## **VII. Corporate Governance**

- 1) The Board of Commissioners, include among others:
  - a) description of the tasks the board of commissioners;
  - b) disclosure procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and
  - c) frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;
- 2) The Board of Directors, include among others:
  - a) The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;
  - b) disclosure determination procedures and the amount of remuneration of directors;
  - c) frequency of meetings and the attendance of directors.
- 3) the audit committee, comprising among others:
  - a) the name, title, and brief biographies of members of the audit committee;
  - b) a description of duties and responsibilities;
  - c) frequency of meetings and the attendance of each member of the audit committee, and
  - d) a brief report of the audit committee activities;

## **VII. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)**

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
  - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
  - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
  - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
  - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
  - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
  - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
  - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
  - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
  - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
  - d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;

Halaman Pages	
	4) a description of duties and functions of corporate secretary; a) the name, title, and brief biographies of the corporate secretary; and b) a description of the corporate secretarial duties.
	5) A description of the system of internal controls adopted by the company and a description of the implementation of internal controls;
	6) an explanation of the risks facing the company and the efforts that have been done to manage those risks;
	7) a description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility towards society and the environment;
	8) an important case that being faced by the company, among others, include: a) the case/claim; b) the case position; c) The status of settlement/litigation; d) impact on the company's financial condition; and e) explanation of the place/address of the contact person or the public shareholders to obtain information about the company.
	4) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan; a) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan.
	5) uraian mengenai sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern ( <i>internal control and audit</i> );
	6) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;
	7) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
	8) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emitter, antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) kasus posisi; c) status penyelesaian perkara/gugatan; d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan e) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.

## **VIII. Directors Responsibility for Financial Statements**

Directors Statement of Responsibilities of Directors on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.

## **IX. The audited annual financial statements**

The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market-Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.

## **X. Signature member of board of directors and commissioners**

- 1) Signed by all members of the board of directors and commissioners are appointed; and
- 2) Your signature is written on a separate sheet in the annual report which shall be included in the piece referred to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of annual reports.

## **VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan**

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

## **IX. Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

## **X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris**

- 1) Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
- 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.



# Profil Perusahaan

Company Profile

# SEJARAH GOODYEAR INDONESIA

## HISTORY OF GOODYEAR INDONESIA

### 1917

The company was established in Batavia with the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited under the Deed #199 dated January 26, 1917, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by Gouverneur General van Nederlandsch Indie with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64 dated August 10, 1917. The holding company is The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC') that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

### 1917

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No. 64 tertanggal 10 Agustus 1917. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC'), sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

### 2000

On December 20, 2000, Goodyear Indonesia registered 34,850,000 of its shares which were owned by GTRC to the BEJ. Since January 2, 2001, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in the BEJ.

### 2000

Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

### 1935

The company's management decided to build its tire manufacturing plant in Bogor and also made it as the domicile address of its Indonesia head office. The plant was not only recognized as one of the company's milestones but it is also recorded in history as the first tire manufacturing plant in Indonesia.

### 1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

### 2007

The management of Goodyear Indonesia, supported by GTRC, initiated the first phase of the company's plan to increase its installed capacity by launching 'Expansion Project'. The funding was sourced from a banking institution and affiliated party. The funds were used to purchase new machinery to support the existing equipment.

### 2007

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan 'Expansion Project'. Sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi. Dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru sebagai tambahan bagi peralatan yang ada.

## 1977

The initial company's name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited was changed into PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') under the Deed #73, dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

## 1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

## 1980

On November 10, 1980, Goodyear Indonesia carried out an Initial Public Offering (IPO) by releasing 6,150,000 of its shares to the public through the Jakarta Stock Exchange ('BEJ') with a nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). From this date, the name of the company changed to be PT Goodyear Indonesia Tbk as a representation that the company is a public company. Later, on December 1, 2007, the name of BEJ was officially changed into the Indonesia Stock Exchange ('BEI' or 'IDX') as a result of the merge process with the Surabaya Stock Exchange ('BES').

## 1980

Pada tanggal 10 November 1980, Goodyear Indonesia melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO) berupa 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Setelah tanggal tersebut nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai tanda bahwa perseroan sekarang telah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007 nama BEJ secara resmi berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES").

## 2009

At the end of December 2009, the installation of the new machinery had reached the final phase and was projected to increase the production output from 8,000 to 12,000 tires per day.

## 2009

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 Tahap Akhir pengiriman pemasangan mesin-mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian dan diproyeksikan dapat meningkatkan produksi ban per hari (TPD) dari 8000 TPD menjadi 12.000 TPD.

## 2010

On April 27, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which was combined with formal signing ceremonies of the accomplishment of the Expansion Project as well as the completion of the renovation to the Mosque which is located within Goodyear Indonesia's premise. The celebration sent a clear message of Goodyear's commitment to Indonesia, and to Bogor in particular.

## 2010

Pada tanggal 27 April 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahunnya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesainya proyek ekspansi dan peresmian selesainya renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear. Perayaan tersebut menyampaikan pesan yang jelas bahwa Goodyear tetap berkomitmen untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.

## DATA SINGKAT PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps and other rubber derivative products.

### Name of the Company

PT Goodyear Indonesia Tbk

### Line of Business

Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps and other rubber derivative products

### Focus

Manufacturing tires for 4-wheeled vehicles

### Shareholders as of December 31, 2013:

- |                                  |       |
|----------------------------------|-------|
| ● Goodyear Tire & Rubber Company | 85%   |
| ● Public                         |       |
| - PT Kalibesar Asri              | 9,02% |
| - Others                         | 5,98% |

Goodyear Indonesia was initially established under the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited under the Deed #199 dated January 26, 1917, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64 dated August 10, 1917. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

### Authorized Capital as of December 31, 2013:

Rp 41.000.000.000,-

### Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2013:

Rp 41.000.000.000,-

### Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia.

### Nama

PT Goodyear Indonesia Tbk

### Bidang Usaha

Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya

### Fokus

Manufaktur ban kendaraan roda empat

### Pemegang Saham per 31 Desember 2013:

- |                                  |       |
|----------------------------------|-------|
| ● Goodyear Tire & Rubber Company | 85%   |
| ● Publik:                        |       |
| - PT Kalibesar Asri              | 9,02% |
| - Lain- lain                     | 5,98% |

Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Kemudian berubah nama menjadi PT Goodyear Indonesia berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris Publik di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Terbatasnya, nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, yang dipergunakan sampai saat ini.

### Modal dasar per 31 Desember 2013:

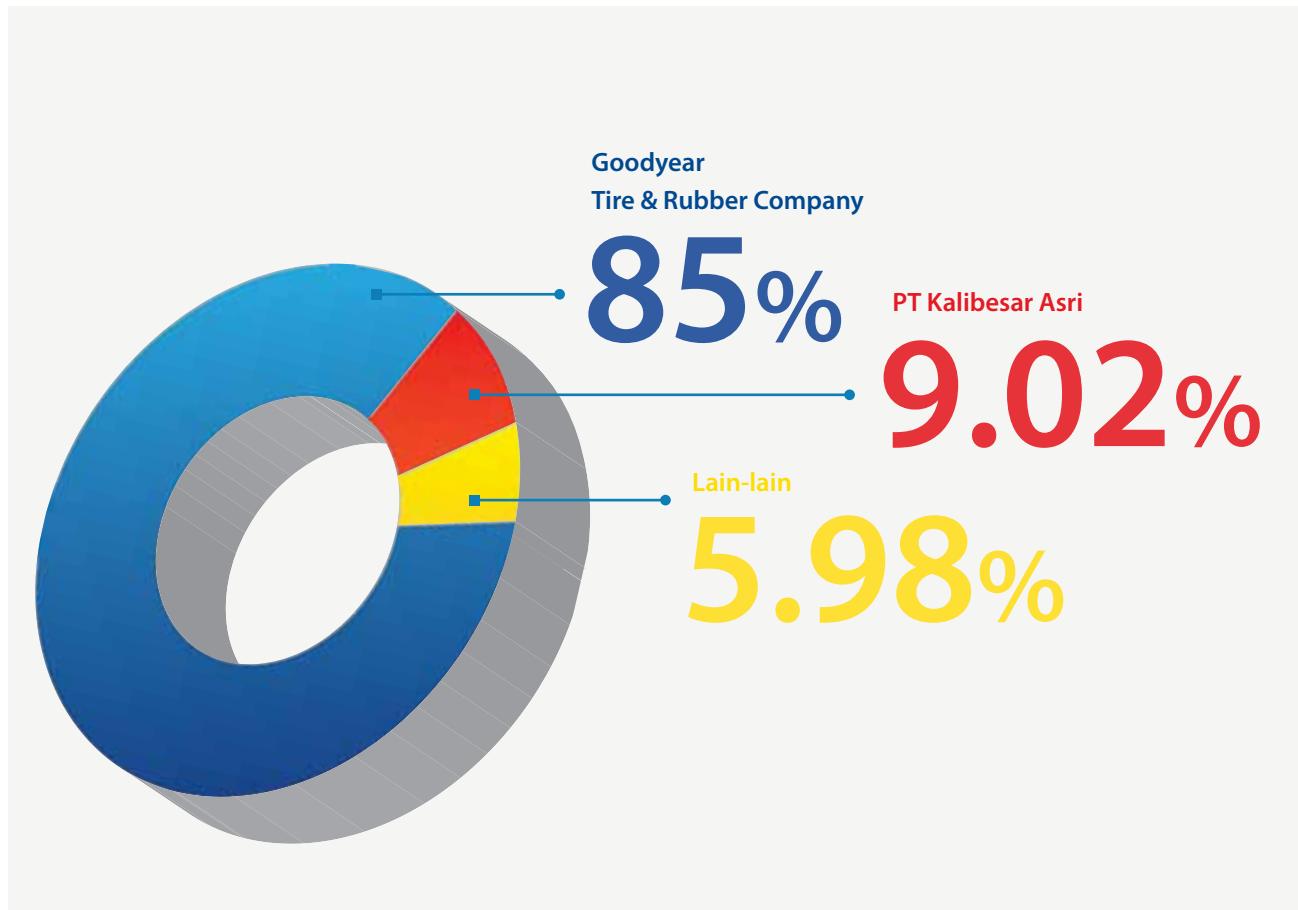
Rp 41.000.000.000,-

### Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2013:

Rp 41.000.000.000,-

### Pencatatan di Bursa:

Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 1980 dengan kode saham 'GDYR'.



### Struktur Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2013

Shareholders Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk  
as per December 31, 2013

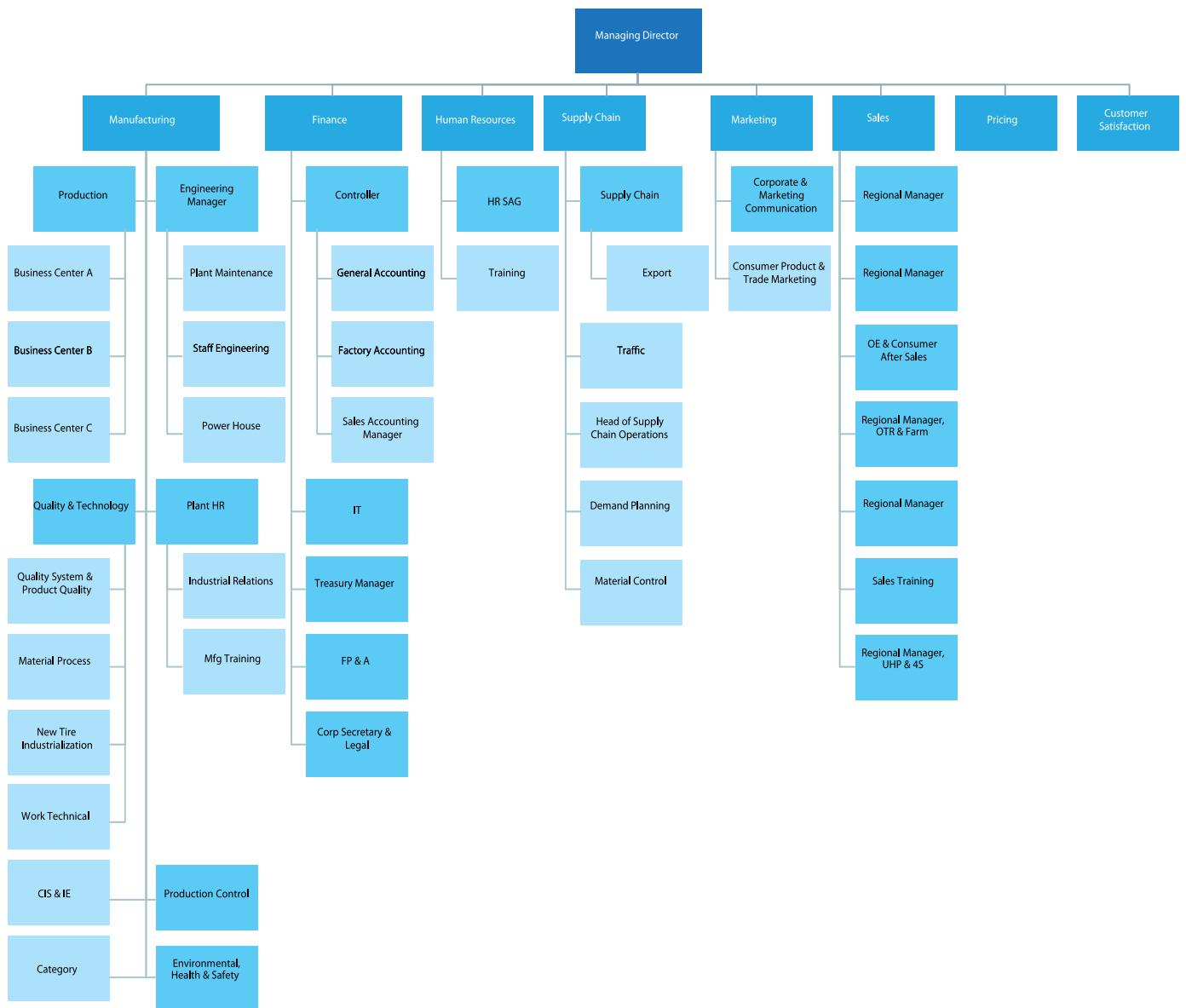
The Goodyear Tire &  
Rubber Company | Akron, Ohio, USA | 34,850,000 | **85%**

PT Kalibesar Asri | Jakarta | 3,698,000 | **9,02%**

Lain - lain | | 2,452,000 | **5,98%**



# PT Goodyear Indonesia, Tbk



## AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE CENTER

AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE CENTER





## GLOBAL PURPOSE

### GLOBAL PURPOSE

#### Global Purpose

- All around the world, Goodyear's purpose is: To increase the value of our brands for everyone.
- With market-driven innovation.
- Delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers.

#### Common Goals

- Goodyear will be FIRST in the global tire industry by: Attracting, developing, motivating and retaining the best team of associates.
- Earning and building long lasting relationships with customers, consumers and business partners and exceeding their expectations.
- Driving an efficient, aligned and effective organization.
- And creating a sustainable business model that consistently delivers a strong return on investment.

#### Shared Values

- Goodyear is committed to: Delivering the highest quality in all that we do.
- Acting with honesty, integrity and respect.
- Encouraging wellness and safety, both on the job and away from work.
- Caring for our environment and communities.
- Supporting a team-based culture of continuous learning.
- Discussing problems openly and solving them as a team.

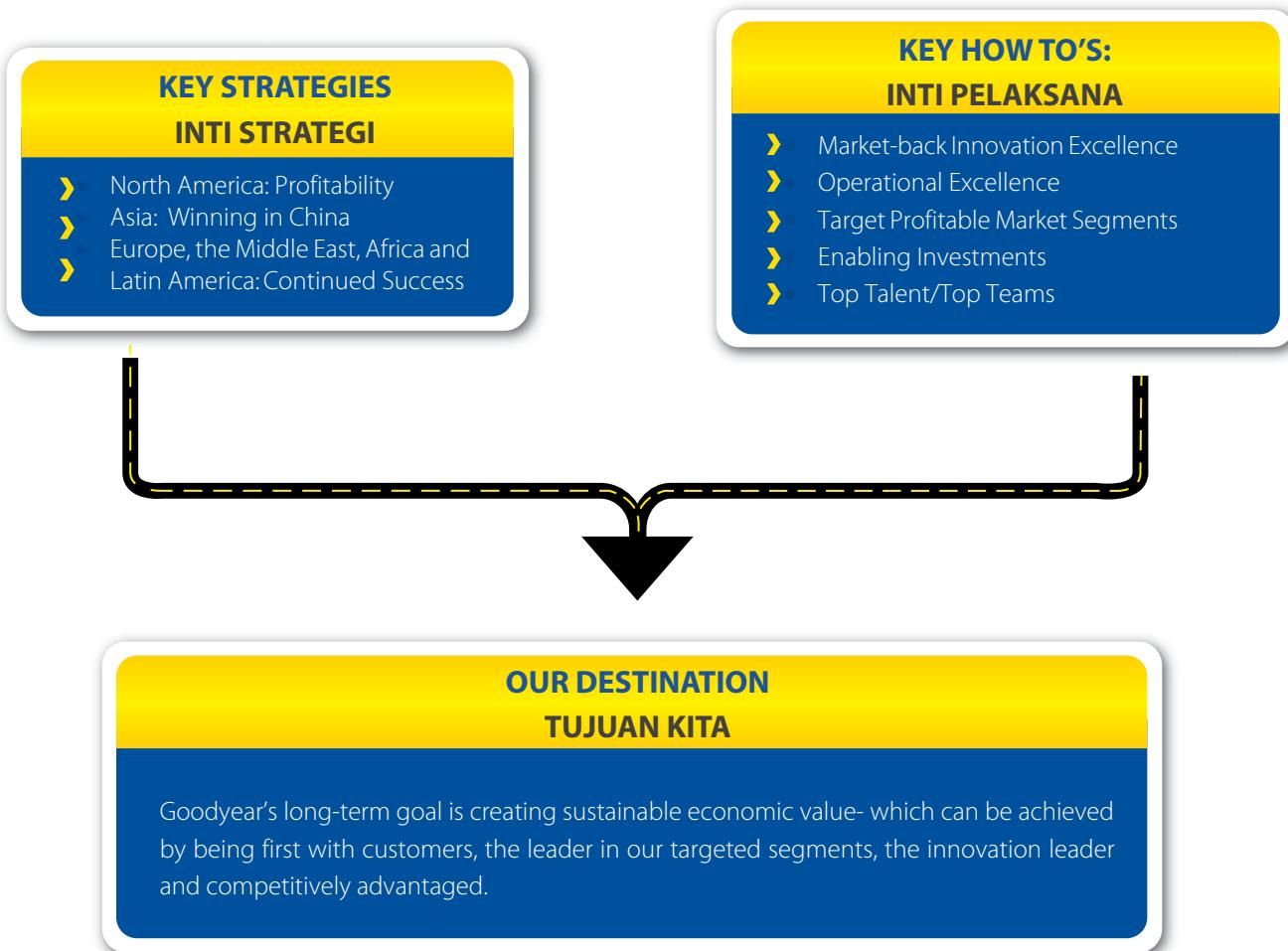
#### Leadership Traits

Goodyear will be driven by leaders who:

- Build talent and teams.
- Have the ability to solve problems.
- Are effective communicators.
- Make courageous decisions.
- And deliver results.

# GLOBAL GOODYEAR STRATEGY ROADMAP: THE GUIDE TO OUR DESTINATION

GLOBAL GOODYEAR STRATEGY ROADMAP:  
THE GUIDE TO OUR DESTINATION



## TEKNOLOGI GOODYEAR

GOODYEAR'S TECHNOLOGY



### GOODYEAR'S TECHNOLOGY

Goodyear is one of the world's largest tire companies. It employs about 69,000 people and manufactures its products in 52 facilities in 22 countries around the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Goodyear is devoted to advancing tire technology, and to applying this knowledge to new products that advance driving excellence. At its Innovation Center's thousands of engineers, scientists, technicians, and other specialists collaborate to improve tire manufacturing for a wide variety of vehicles on six continents.

### EXCELLENCE OF GOODYEAR'S TIRES

Goodyear's new products and market-back innovations are continually awarded with top recognitions and accolades around the world from independent testers and publications.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, Goodyear also works with the individual vehicle manufacturers to priorities the areas that are of greatest benefit to help satisfy their drivers. This has resulted in impressive engineering partnerships between some of the world's leading vehicle manufacturers and Goodyear.

### TEKNOLOGI GOODYEAR

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 69.000 orang dan memproduksi produk-produknya di 52 fasilitas di 22 negara di seluruh dunia. Kedua Pusat Inovasi perseroan, di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luksemburg, berusaha untuk mengembangkan produk-produk dan layanan-layanan terbaik yang menentukan standar teknologi dan kinerja bagi industri ban.

Goodyear mengkhususkan diri dalam mengembangkan teknologi ban, dan menerapkan pengetahuan ini pada produk-produk baru yang mendukung kenyamanan berkendara. Di Pusat Inovasi nya ribuan insinyur, ilmuwan, teknisi dan spesialis lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan produksi ban untuk berbagai kendaraan di enam benua.

### KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

Produk baru Goodyear dan inovasi pasar-kembali terus menerus diapresiasi dengan mendapat pengakuan dan penghargaan di seluruh dunia dari penguji independen dan publikasi.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Goodyear juga bekerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek yang dapat memberi kenyamanan berkendara bagi konsumen mereka. Hal ini telah menghasilkan rekayasa kemitraan yang mengesankan antara beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia dan Goodyear.



## INNOVATION IN DISTRIBUTION

In line with Goodyear's strategy to be first with customers, PT Goodyear Indonesia Tbk has taken several actions to promote continuous improvement in service and communication through the expansion of Autocare, Sentraservis and Tire Center outlets throughout Indonesia. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 123 outlets of Autocare, Sentraservis and Tire Center stores.

Along with the expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk is also working towards delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.

Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk collaborates with all retail networks in major cities and continues to develop business relationship with retailers across the country under the commitment to:

- Produce quality products
- Provide better services
- Offer better communications

PT Goodyear Indonesia Tbk continues to expand its sales and distribution channels both domestically and overseas, and is working on developing programs for retailers to improve Goodyear market share.

## INOVASI PADA DISTRIBUSI

Sejalan dengan strategi Goodyear menjadi yang pertama dengan pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melaksanakan beberapa langkah untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi melalui perluasan gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 123 gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center.

Seiring dengan perluasan gerai ini, PT Goodyear Indonesia Tbk juga bekerja untuk menyalurkan ban berkualitas tertinggi, produk terkait dan layanan bagi pelanggan kami dan konsumen dengan pelatihan tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

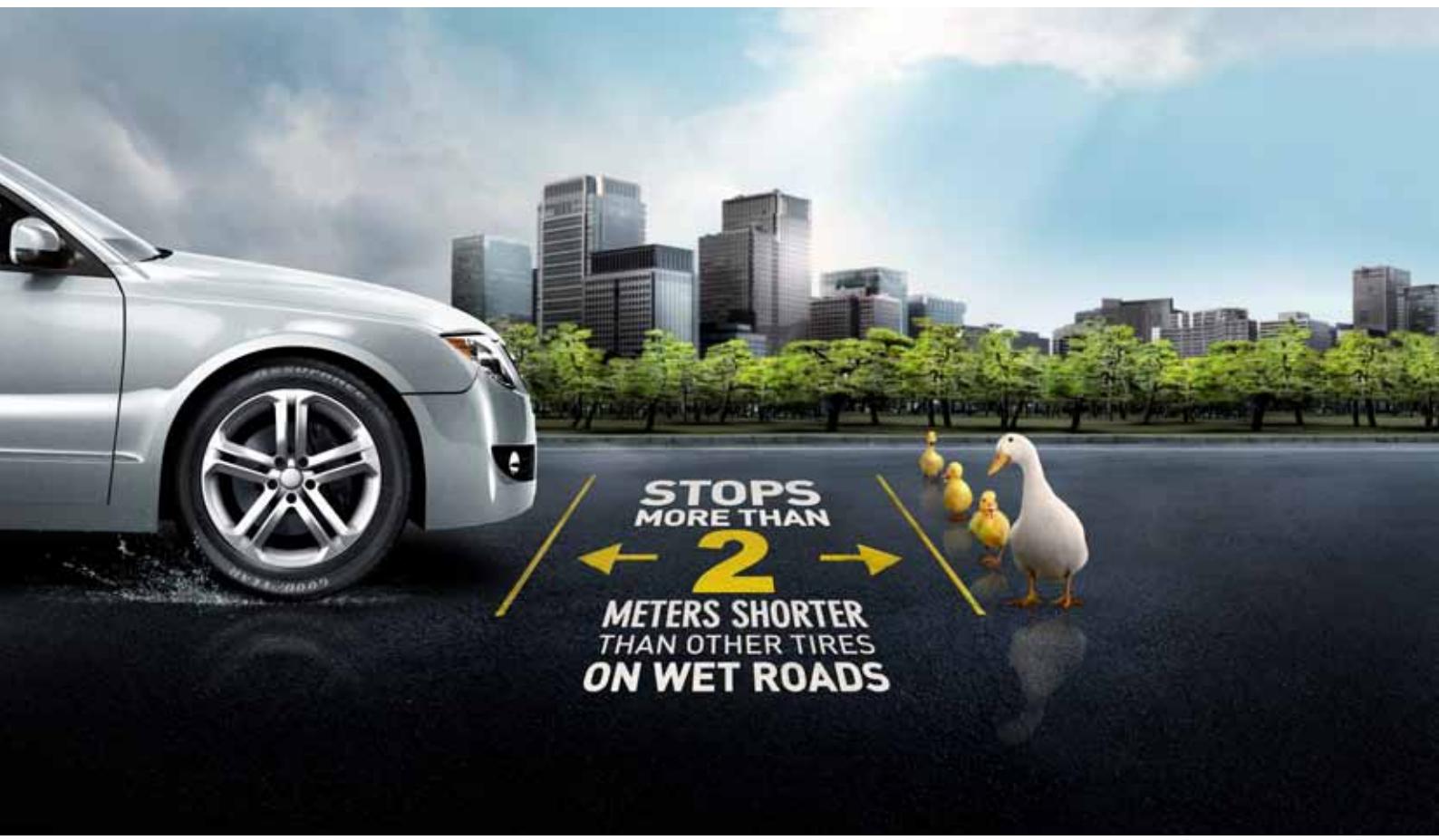
Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan semua jaringan gerai di kota-kota besar dan terus mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan pelayanan yang lebih baik
- Menawarkan komunikasi yang lebih baik

PT Goodyear Indonesia Tbk terus memperluas penjualan dan saluran distribusi dalam dan luar negeri, dan bekerja pada pengembangan program untuk pengecer untuk meningkatkan pangsa pasar Goodyear.

## STANDAR MUTU INTERNASIONAL

INTERNATIONAL QUALITY STANDARD



## INTERNATIONAL QUALITY STANDARD

PT Goodyear Indonesia Tbk was the first tire company in Indonesia to accomplish ISO 9002 Certification in February 1994. The company has since also received ISO 9001:2000 Certification in January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification in February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006, which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk has continued to improve its systems to better serve its customers and care for the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001 Certification in 2009, and most recently ISO-14001:2004 Certification on January 27, 2012.

## STANDAR MUTU INTERNASIONAL

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia untuk mencapai sertifikasi ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sejak saat itu juga perseroan perusahaan juga menerima Sertifikasi ISO 9001:2000 pada Januari 2006, diikuti oleh Sertifikasi ISO/TS pada bulan Februari 2006 dan ISO 16949:2002 dan Sertifikasi ISO 14001:2004 pada April 2006, yang mencakup ketentuan untuk perlindungan lingkungan. PT Goodyear Indonesia Tbk terus meningkatkan sistem untuk lebih melayani pelanggan dan peduli terhadap lingkungan dengan mencapai dua Sertifikasi ISO/TS 16949-2008 dan ISO/9001 pada tahun 2009, dan yang paling baru Sertifikasi ISO-14001:2004 pada tanggal 27 Januari, 2012.

**GOOD****YEAR**

# EfficientGrip SUV

with **QuietTred TECHNOLOGY**



**GOODYEAR'S  
QUIETEST SUV TIRE  
– WITH OUTSTANDING WET GRIP**

**Goodyear Care Centre (Jam Kerja)**

Bebas Pulsa : 0-800-1-222 777

SMS/Phone : 08111922777

Email : cs\_indonesia@goodyear.com

**GOOD****YEAR**  
Laporan Tahunan Annual Report  
PT GOODYEAR INDONESIA TBK  
Selangkah Inovasi di Depan

## PERISTIWA PENTING 2013

2013 SIGNIFICANT EVENT

2nd  
Generation  
Visit



Blood  
Donation



Safety Riding



Short Course of  
Islamic Education



2nd  
Generation  
Visit



Charity



2nd  
Generation  
Visit



Green with  
Goodyear



## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

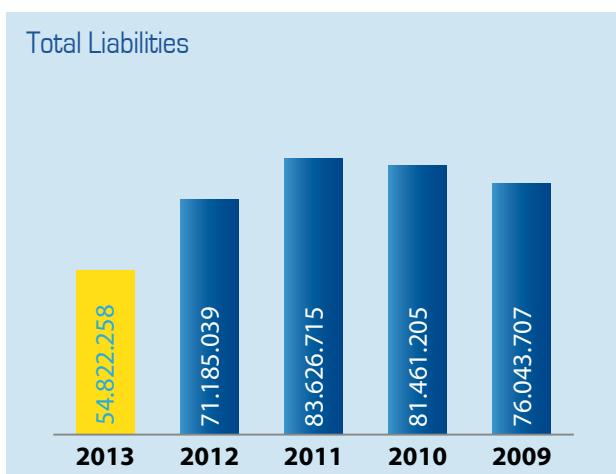
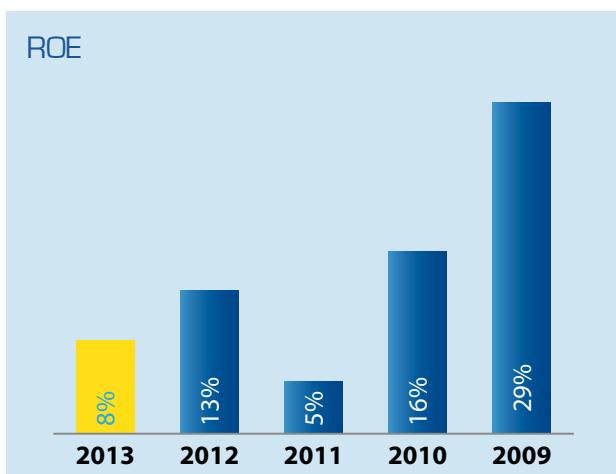
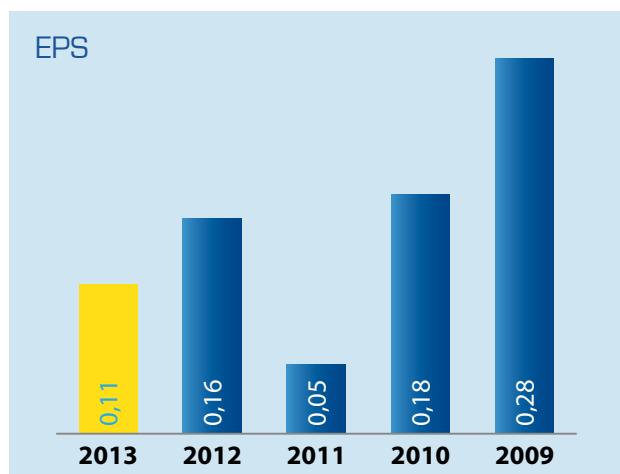
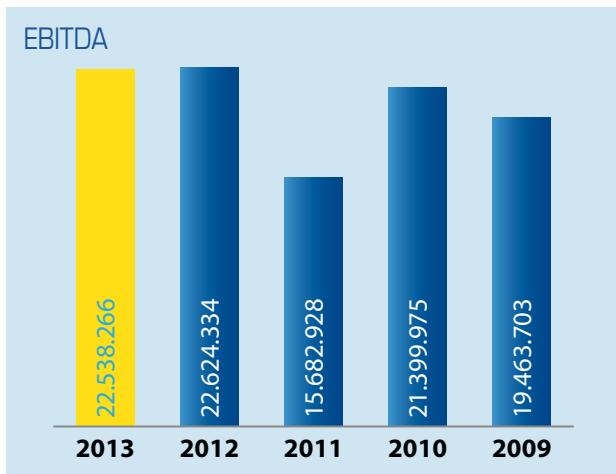
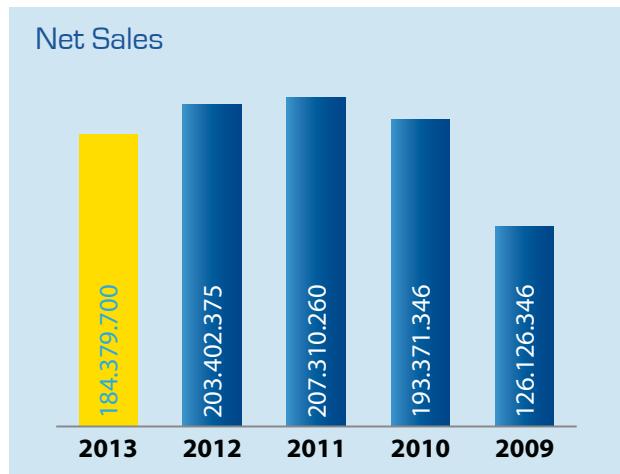
Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in bilingual

Dinyatakan dalam dollar AS, kecuali dinyatakan lain  
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dua bahasa

URAIAN	2013	2012	2011	2010	2009*	DESCRIPTION
	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	
<b>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</b>					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	
Net Sales	184.379.700	203.402.375	207.310.260	193.371.346	126.126.346	Penjualan Bersih
Income from Operations	11.214.158	10.603.276	3.642.211	9.707.933	12.321.360	Laba Usaha
Depreciation	11.324.108	12.021.058	12.040.717	11.692.042	7.142.343	Depresiasi
EBITDA	22.538.266	22.624.334	15.682.928	21.399.975	19.463.703	EBITDA
Finance costs	861.458	1.009.453	856.869	1.258.208	1.525.665	Biaya Keuangan
Profit for the year	4.634.391	6.673.997	2.156.464	7.415.868	11.645.100	Laba tahun berjalan
Number of Shares issued ('000 shares)	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)
Earning per Share	0,11	0,16	0,05	0,18	0,28	Laba per Saham Dasar
<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>					LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Current Assets	49.903.040	62.158.076	65.428.752	58.187.135	42.945.888	Aset Lancar
Fixed Assets	56.835.490	57.448.404	61.719.888	65.215.676	69.609.270	Aset Tetap
Total Assets	111.048.164	123.915.331	130.802.310	127.685.085	115.838.794	Total Aset
Current Liabilities	53.178.435	69.464.592	76.667.805	67.331.761	55.915.968	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	1.643.823	1.720.447	6.958.910	14.129.444	20.127.739	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	54.822.258	71.185.039	83.626.715	81.461.205	76.043.707	Total Liabilitas
Long term loan	-	5.625.000	13.125.000	20.625.000	26.250.000	Pinjaman Jangka Panjang
Equity	56.225.906	52.730.292	47.175.595	46.223.880	39.795.087	Ekuitas
Working Capital	(3.275.395)	(7.306.516)	(11.239.053)	(9.144.626)	(12.970.080)	Modal Kerja
<b>STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>					LAPORAN ARUS KAS	
Net Cash from Operating Activities	18.862.318	13.992.822	16.294.712	19.523.845	37.448.724	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash used in Investment Activities	(10.550.967)	(7.802.643)	(6.375.074)	(9.110.018)	(34.230.670)	Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi
Net Cash used in Financing Activities	(7.695.820)	(9.600.044)	(9.657.170)	(7.637.699)	(9.912.849)	Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan
<b>FINANCIAL RATIOS</b>					RASIO KEUANGAN	
Gross Profit Margin	13%	11%	7%	10%	16%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	6%	5%	2%	5%	10%	Margin Laba Operasi
Net Profit Margin	3%	3%	1%	4%	9%	Margin Laba Bersih
EBITDA Margin	12%	11%	8%	11%	15%	Margin EBITDA
Current Ratio	94%	89%	85%	86%	77%	Rasio Lancar
Total Asset Turnover	166%	164%	158%	151%	109%	Perputaran Total Aset
Return on Equity	8%	13%	5%	16%	29%	Imbal Hasil Ekuitas
Debt to Equity	0%	11%	28%	45%	66%	Utang/Ekuitas
Debt to Total Aset	0%	5%	10%	16%	23%	Utang/Total Aset
Debt to EBITDA	0%	25%	84%	96%	135%	Utang/EBITDA
EBITDA to interest Expense	2616%	2241%	1830%	1701%	1276%	EBITDA/Beban Bunga
Total Liabilitas to Equity	98%	135%	177%	176%	191%	Total Liabilitas/Ekuitas
Total Liabilitas to Assets	49%	57%	64%	64%	66%	Total Liabilitas/Aset

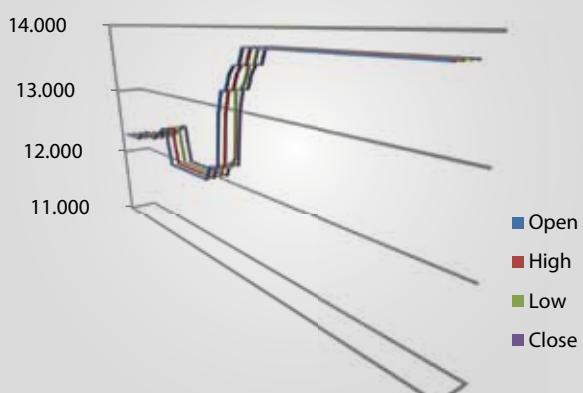
\*) As restated

\*) Disajikan kembali

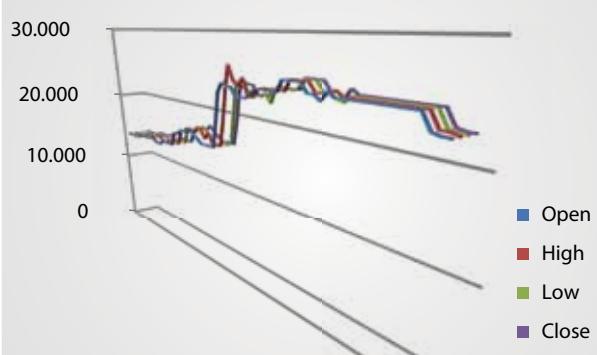


## IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

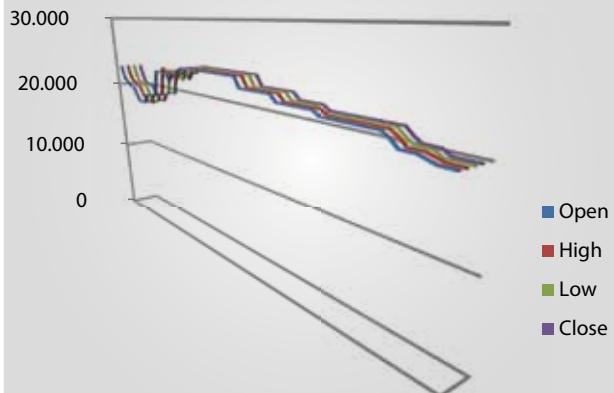
### Harga Saham Kuartal 1



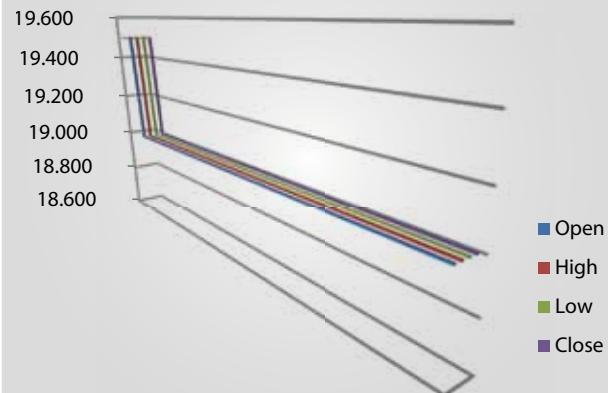
### Harga Saham Kuartal 2



### Harga Saham Kuartal 3



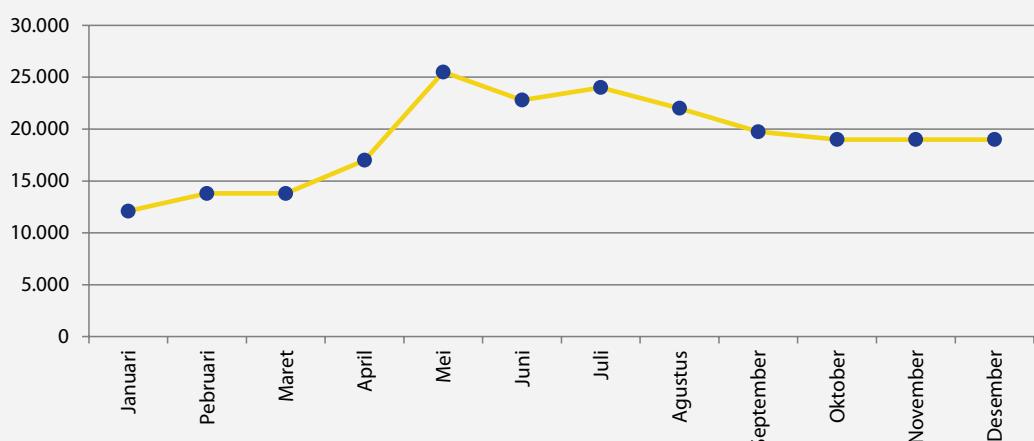
### Harga Saham Kuartal 4



### Harga Harian Daily Stock Price



### Harga Saham Bulanan Monthly Stock Price





# Laporan Presiden Komisaris

President Commissioners Reports

# LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

## REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER



Dear Valued Shareholders,

More than five years after the first phase of the global economic and financial crisis, developing countries have generally recovered and continue to grow more rapidly than the developed world. However, an uneven recovery continues to dampen growth across much of the globe. Meanwhile, headwinds from restructuring and fiscal consolidation in high-income countries persist, although they should ease, allowing for a slow acceleration in growth over the next several years.

For developing countries as a whole, economic growth is set to remain solid but muted. Since the last half of 2013, higher capital flows to developing countries, especially Indonesia, and slightly improved growth in some high-income countries, notably the United States, have contributed to this improved global picture. Economic growth opportunities for the developing countries will depend on increasing productivity and investments in infrastructure, human capital, and improved governance.

Pemegang saham yang terhormat,

Lebih dari lima tahun setelah tahap pertama dari krisis ekonomi dan keuangan global, negara-negara berkembang umumnya pulih dan terus tumbuh lebih cepat dari negara maju. Namun, pemulihan tersebut tidak merata dan terus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di banyak dunia. Sementara itu, hantaman akibat restrukturisasi dan konsolidasi keuangan di negara-negara berpenghasilan tinggi tetap bertahan, meskipun mereka harus melonggarkannya, sehingga memungkinkan untuk percepatan laju pertumbuhan selama beberapa tahun ke depan.

Untuk negara-negara berkembang secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi diatur untuk tetap kuat tetapi ditahan. Sejak paruh terakhir tahun 2013, modal yang lebih besar mengalir ke negara-negara berkembang, terutama Indonesia, dan sedikit perbaikan pertumbuhan di beberapa negara-negara berpenghasilan tinggi, terutama Amerika Serikat, telah memberi gambaran kontribusi global yang membaik. Pertumbuhan ekonomi memberi kesempatan bagi negara-negara berkembang untuk bergantung pada peningkatan produktifitas dan investasi di bidang infrastruktur, sumber daya manusia, dan perbaikan tata kelola.

It is important to acknowledge however, the fact that Indonesia has proved itself once again throughout 2013 to be able to minimize the global crisis effects. Indonesia's rich availability of in-demand natural resources, robust growth of the country's middle class resulting in high demand for consumer and industrial goods and services, and its dynamic political environment to welcome the election in 2014, still position the country as one of the economic leaders in South East Asia, attracting foreign direct investments.

On the back of this domestic economic success, PT Goodyear Indonesia Tbk was able to develop strategies to realize impressive sales results, both in the number of tires sold as well as in dollar value terms. External effects, such as a fluctuating exchange rate (IDR versus USD), were still ongoing operational challenges the management faced throughout 2013, but these were mitigated well through executing new pricing and marketing strategies that contributed to the top line success for Goodyear in Indonesia.

The Board of Commissioners recognizes the positive 2013 results and believes the future demand for car tires in Indonesia will offer stable growth throughout the coming years. Competition is plentiful but fair, but being the pioneer in Indonesian tire manufacturing and an industry leader, we have great confidence in PT Goodyear Indonesia Tbk to create sustainable economic value and success for all of its stakeholders.

The sales value for 2013 was US\$ 184 million. Our after tax result of US\$ 4.6 million has to be seen in the light of fluctuating costs in a highly competitive landscape, and is therefore a great result by the team of PT Goodyear Indonesia Tbk.

Simply reaching our business objectives, however, is not enough. To be truly transformational and enduring, PT Goodyear Indonesia Tbk will pursue these objectives in an economically, environmentally and socially sustainable manner. I would also like to recognise the large contribution to the 2013 results made by the highly professional team in Indonesia; an experienced workforce of associates in our factory, in the field and in our support office, managed and motivated by a team of professionals that should all be applauded.

Finally I would like to thank our high valued shareholders for their continued support and share of trust in our company, PT Goodyear Indonesia Tbk, the commissioners and directors are fully committed to our ongoing success in Indonesia.

Adalah suatu hal yang penting untuk diketahui, fakta bahwa Indonesia telah membuktikan diri sekali lagi sepanjang 2013 untuk dapat meminimalisir dampak krisis global. Ketersediaan Indonesia yang kaya sumber daya alami yang dibutuhkan, pertumbuhan yang kuat dari kelas menengah mengakibatkan tingginya permintaan konsumen atas industri barang dan jasa, dan kondisi politik yang dinamis dalam menyongsong pemilihan umum 2014 tetap memposisikannya sebagai salah satu pemimpin ekonomi di Asia Tenggara, menarik untuk masuknya investasi langsung asing.

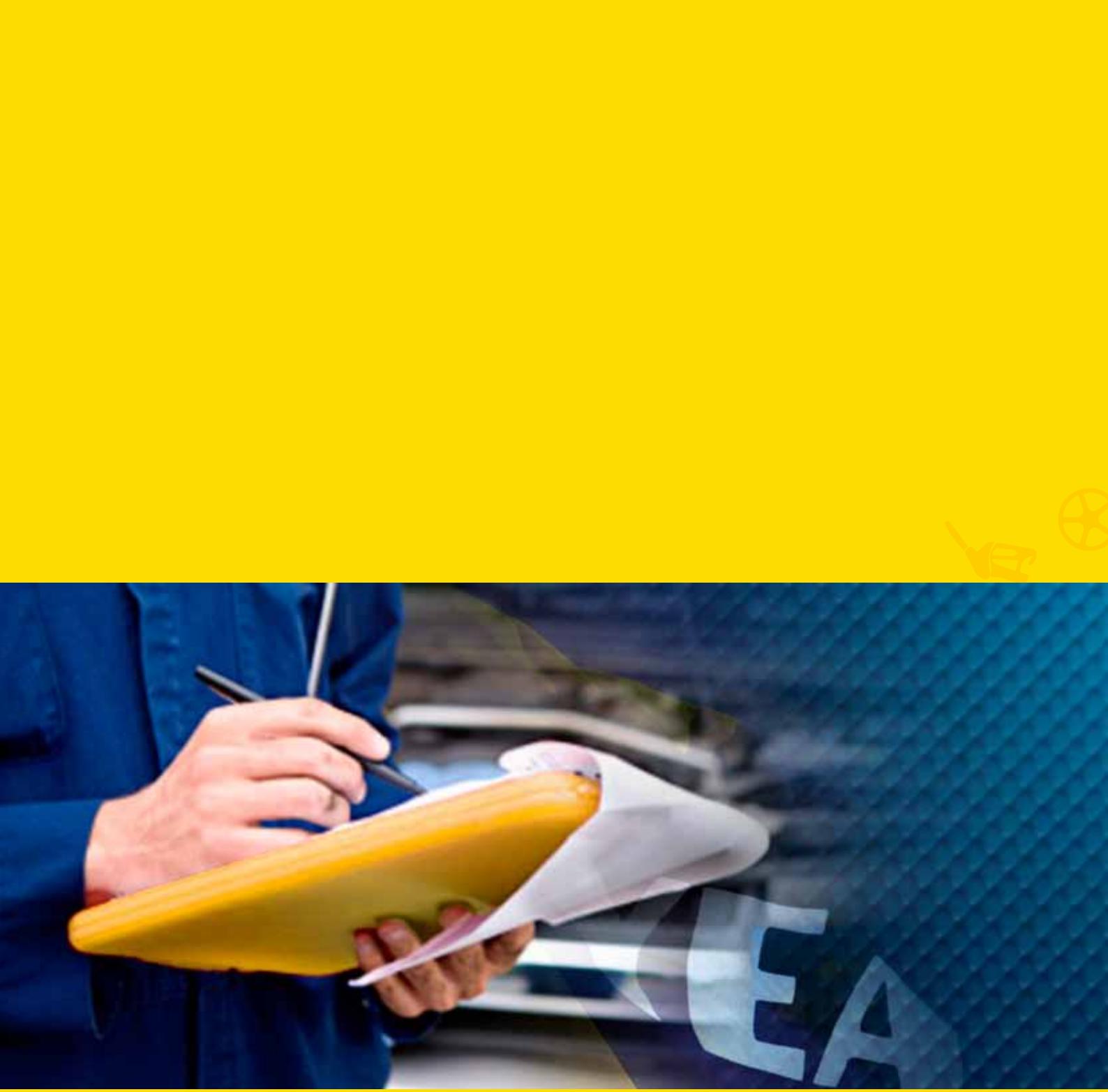
Di balik keberhasilan ekonomi domestik ini, PT Goodyear Indonesia Tbk mampu mengembangkan strategi untuk mewujudkan hasil penjualan yang mengesankan, baik dalam jumlah ban yang dijual serta dalam nilai dolar. Pengaruh eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar (IDR vs USD), tantangan operasional manajemen yang masih berlangsung yang dihadapi sepanjang 2013, tapi ini diatasi dengan baik melalui eksekusi harga baru dan strategi pemasaran yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan utama untuk Goodyear di Indonesia.

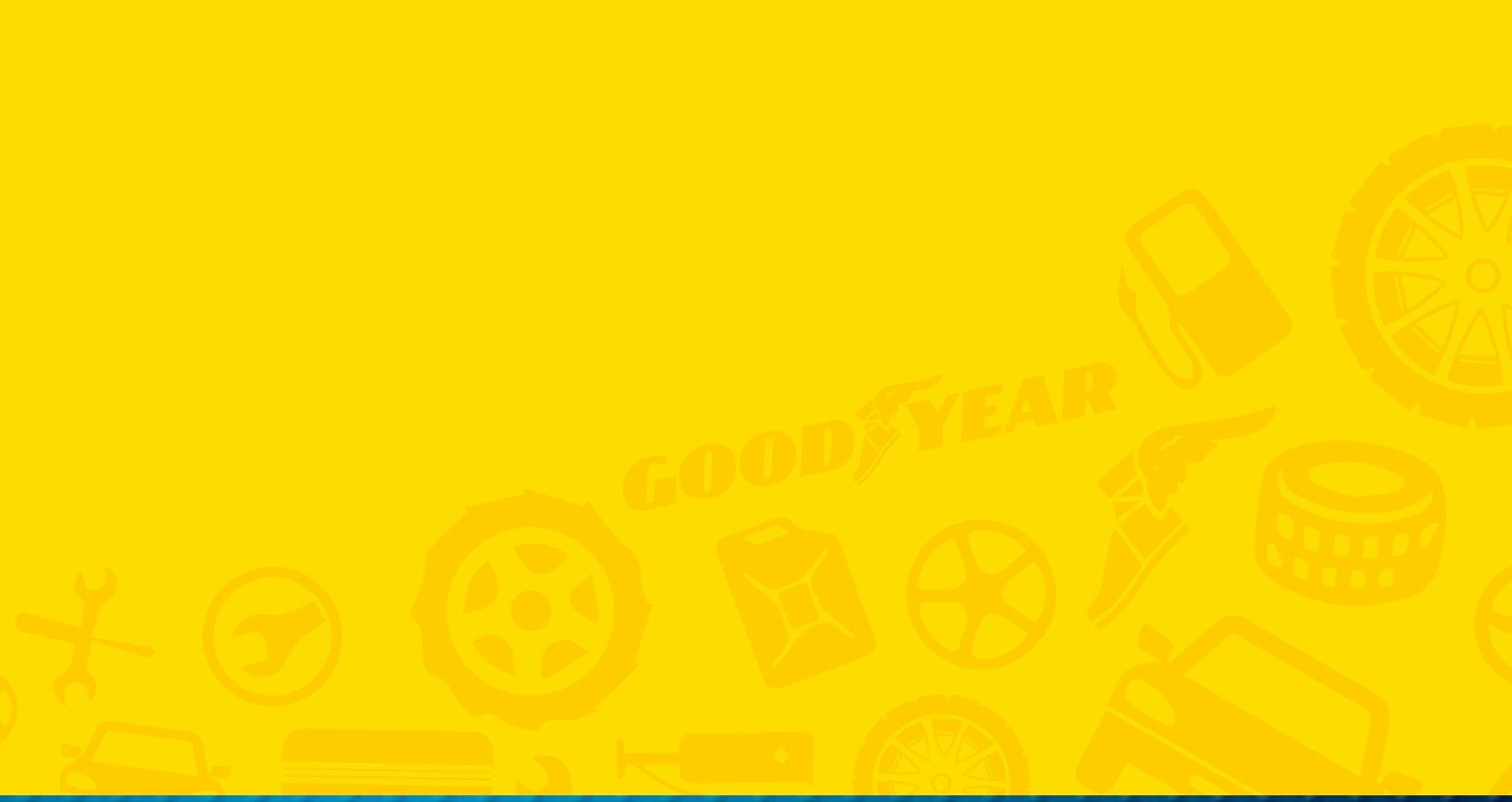
Dewan Komisaris mengakui hasil positif di 2013 dan percaya bahwa permintaan di masa mendatang untuk ban mobil di Indonesia akan menawarkan pertumbuhan yang stabil selama tahun-tahun mendatang. Kompetisi ketat tetapi tetap sehat, karena menjadi pelopor dalam bidang industri ban Indonesia dan pemimpin industri, kami memiliki keyakinan besar dalam PT Goodyear Indonesia Tbk untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan kesuksesan bagi semua pemangku kepentingan.

Nilai penjualan untuk 2013 sebesar US\$ 184 juta. Hasil setelah pajak kami US\$ 4,6 juta harus dilihat masih dalam pengaruh fluktuasi biaya dalam kondisi pasar yang sangat kompetitif, dan itu merupakan hasil yang besar yang dicapai oleh tim dari PT Goodyear Indonesia Tbk.

Walaupun demikian, hanya dengan mencapai tujuan bisnis saja tidaklah cukup. Untuk sebenar-benarnya memberikan perubahan dan tetap bertahan, PT Goodyear Indonesia Tbk akan terus mencapai tujuan tersebut secara ekonomis, ramah lingkungan dan berkontribusi sosial yang berkelanjutan. Saya juga menghargai kontribusi besar terhadap hasil tahun 2013 yang diberikan oleh tim yang sangat profesional di Indonesia; tenaga kerja yang berpengalaman dari karyawan perusahaan di pabrik, di lapangan dan di kantor kami, dikelola dan dimotivasi oleh tim profesional yang juga sepantasnya dihargai.

Akhirnya saya ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pemegang saham yang kami hargai atas dukungan mereka dan berbagi kepercayaan di perusahaan kami, PT Goodyear Indonesia Tbk, komisaris dan direksi berkomitmen penuh untuk keberhasilan berkelanjutan di Indonesia.





# Laporan Presiden Direktur

President Director's Report

# LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I am pleased to present the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2013.

In 2013, we made good progress in a number of areas and delivered strong financial results. In that year the company paid out the 2012 dividend of US\$ 1.13 million., and the expectation for 2013 is the Board will provide a competitive dividend that reflects our performance in that year. We continue to pursue a prudent financial strategy. As well as investing in the future of our business, we continue to make efforts to reduce net debt, support our pension fund and pay competitive dividends to you, our shareholders.

Pemegang saham yang terhormat.

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Di tahun 2013, kami membuat kemajuan yang berarti di sejumlah bidang dan memberikan hasil keuangan yang kuat. Pada tahun itu perusahaan telah membayarkan dividen tahun 2012 sebesar US\$ 1,13 juta, dan diharapkan untuk tahun keuangan 2013 perusahaan dapat memberikan dividen yang kompetitif yang mencerminkan kinerja kami pada tahun tersebut. Kami terus mengupayakan strategi keuangan yang bijak. Serta berinvestasi untuk bisnis kami di masa depan, kami akan terus berupaya untuk mengurangi utang bersih, mendukung dana pensiun dan membayar dividen kompetitif untuk Anda, para pemegang saham kami.

In the current uncertain environment, it is tempting for companies to focus on short term targets rather than the long-term health of their business. At PT Goodyear Indonesia Tbk, we have continued to make strategic investments that position us well for the future. In the last five years, we have invested over US\$ 60 million in our capital investment programs, with much of this supporting machinery and infrastructure upon which the business relies. The Board has a key role in setting the strategic direction of the company and played a full part in assessing and approving investments we made in 2013. While Commissioners playing their important role to supervise the day-to-day operation of the company.

We at PT Goodyear Indonesia Tbk are proud to be part of, and a contributor to, the dynamic local economy. Goodyear Indonesia was able to deliver excellent top line achievements, with domestic net sales—in dollar value and in quality—growing at healthy rates over previous years, reaching more than US\$ 184 million. Cost of Sales was over US\$ 159 million, which improved significantly over 2012, predominantly driven by lower raw material consumption. We also achieved further efficiency savings across our business: we have cut waste, applied best practice operations, and freed up resources to invest in our future. More and more, we have focused on end-to-end processes that span our whole business. At Goodyear Indonesia, we also executed well designed price and mix strategies and new innovative marketing activities, which in combination with professionally managed overheads, resulted in a net (after tax) result of US\$ 4.6 million. Our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been reduced.

2013 proved to be another strong sales year for Goodyear Indonesia. Our market presence is felt in both the consumer and commercial segments. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and the Original Equipment (OE) segment offers high potential. Our relationships with many multinational car manufacturers have strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.

Dalam keadaan yang tidak pasti seperti saat ini, sangat menggoda untuk suatu perusahaan untuk fokus pada target jangka pendek dibandingkan dengan kelangsungan jangka panjang dari bisnis mereka. Di PT Goodyear Indonesia Tbk, kami terus melakukan investasi strategis yang memposisikan kami dengan baik untuk masa depan. Dalam lima tahun terakhir, kami telah menginvestasikan lebih dari US\$ 60 juta dalam program investasi modal kami, sebagian besar pada pengadaan mesin-mesin dan infrastruktur di mana bisnis kami bergantung. Dewan memiliki peran penting dalam menentukan arah strategis perusahaan dan menjalankan fungsi sepenuhnya dalam menilai dan menyetujui investasi kami pada 2013. Sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi penting mereka dalam mengawasi kegiatan operasional sehari-hari .

Kami di PT Goodyear Indonesia Tbk bangga menjadi bagian dari, dan berkontribusi pada perekonomian lokal yang dinamis. Goodyear Indonesia mampu memberikan prestasi tertinggi, dengan penjualan domestik bersih-dalam nilai Dolar dan dalam jumlah-tumbuh dengan angka yang baik dibanding tahun lalu yang mencapai US\$ 184 juta. Beban Pokok Penjualan yang melebihi US\$ 159 juta membaik secara signifikan dibanding 2012, sebagian besar dipengaruhi oleh lebih rendahnya konsumsi bahan baku. Kami juga berhasil mencapai efisiensi pengurangan di semua lini bisnis kami, menurunkan limbah, menerapkan cara operasi terbaik dan mempergunakan sumberdaya sebagai investasi masa depan. Di Goodyear Indonesia, kegiatan pemasaran inovatif, yang dikombinasikan dengan pengeluaran yang dikelola secara profesional, menghasilkan hasil (setelah pajak) bersih sebesar US\$ 4.6 juta. Neraca kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, di mana utang telah makin berkurang.

2013 terbukti menjadi tahun penjualan yang kuat lainnya bagi Goodyear Indonesia. Kehadiran kami di pasar terasa di kedua segmen komersial dan konsumen. Pelanggan ekspor kami dapat bergantung pada pasokan ban yang terjaga dan handal di segmen OE yang kami nilai berpotensi tinggi. Hubungan kita dengan produsen mobil multinasional telah ditingkatkan dan kita diposisikan untuk memenangkan bisnis pada model yang disesuaikan dengan kekuatan kompetitif kami dalam segmen pasar sasaran.

We constantly try to improve the products we provide to our customers. In practice that means understanding what they need, manufacturing better products, making it easy for them to deal with us, keeping our promises, keeping them informed, and acting quickly to fix things if they go wrong. We are improving processes across the business to make sure we keep appointment slots, act on feedback more quickly and fulfil new orders faster. We are also working to improve how we interact with our customers through the use of better quality contact information and customer portals that give customers more ways to interact with us. These are the foundations for making Goodyear Indonesia a better business. They build on one another. The better we manufacture products and serve our customers, not only are they more satisfied, but we save time and money by operating more efficiently and effectively. The more we save through transforming our costs, the more we can invest in giving customers what they need now and in the future.

Our performance in 2013 reflects the expertise, hard work and commitment of our people. We will continue developing a high-performing organization and culture at all levels of the company. We are investing more than ever in our people, making sure they have the skills and support they need to better serve our customers.

Goodyear Indonesia is also focused on ethics and compliance. Working ethically is not just the right thing to do, it is also important to regulators and customers. Our statement of business practice, 'The Business Conduct Manual', is available in several languages and was recently revised to provide more guidance and examples. We also have a number of ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and others that are widely supported by training sessions and awareness activities to ensure we uphold this commitment.

We encourage our people to get involved in their local communities and we run a volunteering program to help them do so. Our Corporate Social Responsibility program

Kami terus mencoba untuk meningkatkan produk yang kami sediakan kepada pelanggan kami. Dalam prakteknya berarti memahami apa yang mereka butuhkan, memanufactur produk yang lebih baik, memudahkan bagi mereka untuk berbisnis dengan kami, menepati janji kami, menjaga jalur komunikasi dengan mereka, dan bertindak cepat untuk memperbaiki sesuatu yang salah. Kami perbaiki seluruh proses dalam bisnis untuk memastikan bahwa kami menepati janji, bertindak berdasarkan masukan lebih cepat dan memenuhi pesanan baru dengan lebih cepat. Kami juga bekerja untuk memperbaiki cara berinteraksi dengan pelanggan melalui penggunaan kontak informasi dan portal pelanggan yang berkualitas lebih baik yang memberikan pelanggan lebih banyak cara untuk berinteraksi dengan kami. Ini adalah dasar untuk membuat Goodyear Indonesia menjadi bisnis yang lebih baik. Mereka membangun satu sama lain. Semakin baik produk dan pelayanan pelanggan kami, tidak hanya memuaskan mereka, tapi kita menghemat waktu dan biaya dengan bekerja lebih efisien dan efektif. Semakin banyak kita berhemat melalui transformasi biaya, semakin kita dapat berinvestasi dalam memberikan pelanggan apa yang mereka butuhkan sekarang dan di masa depan.

Kinerja kami pada tahun 2013 mencerminkan keahlian, kerja keras dan komitmen dari orang-orang kami. Kami akan terus mengembangkan organisasi berkinerja dan berbudaya tinggi di semua fungsi. Kami berinvestasi lebih dari sebelumnya pada orang kami, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk dapat lebih melayani pelanggan kami.

Goodyear Indonesia juga fokus kepada etika dan kepatuhan. Bekerja secara etis bukan hanya hal yang benar untuk dilakukan, hal itu juga penting untuk pengaturan dan pelanggan. Pernyataan praktek bisnis kami, 'Pedoman Perilaku Bisnis', tersedia dalam beberapa Bahasa dan telah disesuaikan untuk lebih memberikan pedoman dan contoh. Kami juga memiliki sejumlah kebijakan etika termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Persaingan Usaha', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan' dan lainnya, yang banyak didukung oleh sesi pelatihan dan kegiatan sosialisasi untuk memastikan kami menjunjung tinggi komitmen tersebut.

Kami mendorong karyawan kami untuk terlibat langsung dengan masyarakat lokal dan kami menjalankan program sukarela untuk membantu mereka melaksanakannya. Program

helps us to engage with and give back to the local communities, which consisted of a number of activities in 2013. To name a few; every 6 months we hosted a blood donor activity, we initiated a tree planting movement, we provided scholarships and we donated to an orphanage and many other religious activities.

Our stakeholders expect us to invest in our business, people and community, and to run our business with high ethical, environmental and operational standards. You will see from much of what we describe elsewhere in our report, that it is our people and values that help us achieve this. On behalf of the Board of Directors and leadership team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for your continuous support throughout 2013. We look forward to creating even more success and sustainable value in 2014.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, yang terdiri dari beberapa kegiatan di 2013, membantu mempererat hubungan dengan dan berterima kasih kepada komunitas lokal. Beberapa diantaranya: setiap 6 bulan kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, memulai gerakan penanaman pohon, memberikan beasiswa dan sumbangan yatim piatu, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Para pemangku kepentingan mengharapkan kami berinvestasi dalam bisnis, karyawan dan masyarakat kami dan menjalankan bisnis kami dengan standard etika, kesadaran lingkungan dan operasional yang tinggi. Anda dapat melihat lebih banyak dari apa yang akan kami jelaskan selanjutnya dalam laporan kami. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2013. Kami berharap di tahun 2014 ini untuk mencapai kesuksesan dan nilai berkelanjutan yang lebih baik lagi.



# **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

Management Analysis and  
Discussion

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2013 and December 31, 2012 have been audited by the public accounting firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers), with an unqualified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2013 and December 31, 2012, the Company posted a Net Sales of US\$ 184,379,700 and US\$ 203,402,375 respectively, and Profit Before Income Tax of US\$ 6,643,543 and US\$ 9,100,459 respectively, and a Net Income amounting to US\$ 4,634,391 and US\$ 6,673,997 respectively.

## INDONESIA'S TIRE INDUSTRY IN 2013

Major tire enterprises have been focusing increasingly on vertical expansions to curb the effect of unstable prices of critical raw materials, natural rubber in particular. Companies have been increasingly acquiring rubber estates outside their operating countries and have also been developing alternate sources of raw materials. A major development in the tire industry has been the inception of tire labeling by the European Union. With the introduction of strict manufacturing standards, numerous companies have had to incorporate radical changes in their tire production so as to conform to the strict prerequisites for tire exports to Europe.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota firma PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mencatat Penjualan Bersih masing-masing sebesar US\$ 184,379,700 dan US\$ 203,402,375, dan Laba Usaha sebesar masing-masing US\$ 6,643,543 dan US\$ 9,100,459, serta Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ 4,634,391 dan US\$ 6,673,997.

## INDUSTRI BAN INDONESIA 2013

Perusahaan ban besar saat ini sedang memfokuskan diri pada perluasan secara vertikal untuk menekan pengaruh tidak stabilnya harga bahan baku penting, khususnya karet alam. Perusahaan telah meningkatkan upayanya untuk memperoleh kebun karet di luar negara operasi mereka dan juga telah mengembangkan sumber bahan baku pengganti. Perkembangan utama dalam industri ban adalah dengan dimulainya labelisasi ban oleh Uni Eropa. Dengan diperkenalkannya standar manufaktur yang ketat, banyak perusahaan harus menerapkan perubahan radikal dalam proses produksi ban mereka sehingga dapat memenuhi prasyarat ketat untuk ekspor ban ke Eropa.

The market for tires in Indonesia is changing at a rapid rate. Technological advancements and demand of tires across a wide array of vehicles, as well as competitive pressures amongst tire producers, have been significantly changing the market.

With the growing per capita income and significant population of about 240 Million as of 2013, Indonesia is transforming itself from a mere production hub to a major automotive market in Asia. With the increasing focus of large companies on the Indonesian automotive market, the demand for tires is expected to grow consequently. Indonesia, being the second largest rubber producer in the world after Thailand, is also inviting many tire companies to enter into rubber plantation as a strategic move to fulfil the demand for tires.

According to "Indonesia Tire Market Forecast & Opportunities, 2018", it is forecasted that the tire market revenues of the country will grow over two fold by the end of 2018, growing at the significant CAGR of around 15% during 2013-2018. The report reveals crucial data for global marketing managers. According to it, the country has very low level of car ownership - about 80 per 1,000 population as per 2013, which indicates enormous market growth potential for the passenger car segment. The report also indicates the growing contribution of the two-wheeler market. The two-wheeler tire segment is the highest revenue generator in the overall tire market as the country is the third largest two-wheeler market globally.

The Indonesian Tire Companies Association said that the country's tire market grows continuously. Data from the association showed that the replacement tire segment grew by 13.1% to 6.63 million units in the first half of 2013. Growth was also seen in the original tire segment, with an increase of 9.1% to 2.95 million tires. With these data in mind, the local tire producers will not have much difficulty having their products absorbed by the domestic market. Many believe that the nation's tire industry is promising. This statement is supported by the growth of the country's automobile industry at an average of 8% per year. If the industry is growing so rapidly, the tire industry will therefore grow accordingly.

Pasar untuk ban di Indonesia berubah pada tingkat yang cepat. Kemajuan teknologi dan permintaan ban untuk berbagai macam jenis kendaraan serta tekanan persaingan antar produsen ban telah secara signifikan mengubah pasar.

Dengan pendapatan per kapita yang tumbuh dan jumlah penduduk yang signifikan sekitar 240 Juta di tahun 2013, Indonesia telah merubah dirinya dari hanya sebagai pusat produksi menjadi pasar otomotif utama di Asia. Dengan meningkatnya fokus perusahaan besar terhadap pasar otomotif Indonesia, mengakibatkan permintaan ban diperkirakan akan tumbuh. Indonesia, menjadi produsen karet terbesar kedua di dunia setelah Thailand, juga menarik minat banyak perusahaan ban untuk memiliki perkebunan karet sebagai langkah strategis untuk memenuhi permintaan atas ban.

Menurut "Indonesia Tire Market Forecast & Opportunity 2018", diperkirakan bahwa pendapatan pasar ban Indonesia akan tumbuh lebih dari dua kali lipat pada akhir tahun 2018, meningkat pada CAGR yang signifikan sekitar 15% selama 2013-2018. Laporan tersebut mengungkapkan data yang penting bagi manajer pemasaran global. Menurut laporan tersebut, Indonesia memiliki tingkat yang sangat rendah atas kepemilikan mobil - sekitar 80 per 1.000 penduduk per tahun 2013, yang menunjukkan potensi pertumbuhan pasar yang sangat besar untuk segmen mobil penumpang. Laporan tersebut juga menunjukkan kontribusi pertumbuhan pasar kendaraan roda dua. Segmen ban kendaraan roda dua adalah penghasil pendapatan tertinggi di pasar ban secara keseluruhan dimana Indonesia merupakan negara terbesar ke-tiga untuk pasar roda dua secara global.

Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia mengatakan bahwa pasar ban di Indonesia tumbuh terus-menerus. Data dari asosiasi tersebut menunjukkan bahwa segmen ban pengganti tumbuh sebesar 13.1% menjadi 6,63 juta unit pada semester pertama tahun 2013. Pertumbuhan juga terlihat di segmen ban suku cadang asli, dengan peningkatan sebesar 9,1% menjadi 2,95 juta unit. Bersandarkan pada data tersebut, produsen ban lokal tidak akan memiliki banyak kesulitan bagi produknya untuk diserap oleh pasar domestik. Banyak yang percaya bahwa industri ban nasional menjanjikan. Pernyataan ini didukung oleh pertumbuhan industri otomotif Indonesia pada rata-rata 8% per tahun. Jika industri otomotif tumbuh begitu pesat, industri ban karenanya akan menyesuaikan.

The Indonesian government will continue to encourage new investment in export-oriented industries, such as the tire industry. And as a sign of effort to develop the national tire industry, the government has provided tax incentives to the nation's tire industry. Through this incentive, the government hopes that more investors will come to invest in Indonesia.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

Market-Back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams are the Key How To's in Goodyear's Strategy and performance for 2013, and for the years to come, which has been incorporated into Goodyear's global Strategy Roadmap. Despite operating in an increasingly competitive business environment, the Company has set its sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

Despite higher fuel and food costs, private consumption continued to grow, increasing 5.5% year-on-year in the third quarter, a significant driving force for the economy, with household spending accounting for around 55% of all expenditure. As long as consumer confidence and spending remain resilient, Indonesia's retail and services should continue to perform well in 2014.

One factor that could limit consumer activity is a further tightening of credit. BI raised its benchmark reference rate several times during the second half of 2013, reaching 7.5% in November. Should the central bank move to raise rates again in response to inflationary pressures, consumer spending could slow.

Indonesia's relatively steady domestic and regional economies have given both the Company's domestic and export sales a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue decreased slightly compared to the previous year ending 2013 at US\$ 184,379,700 compared to US\$ 203,402,375 in 2012. Despite a lower Cost of Sales of 2013 at US\$ 159,627,355 compared to US\$ 180,408,287 in 2012, the lower Profit Before Income Tax attained by PT Goodyear Indonesia Tbk in 2013 at US\$ 6,643,543 versus US\$ US\$ 9,100,459 for the year 2012. However, PT Goodyear Indonesia Tbk closed

Pemerintah Indonesia akan terus mendorong investasi baru di industri yang berorientasi ekspor, seperti industri ban. Dan sebagai tanda adanya upaya untuk mengembangkan industri ban nasional, pemerintah telah memberikan insentif pajak untuk industri ban nasional. Melalui insentif ini, pemerintah berharap bahwa lebih banyak investor akan datang untuk berinvestasi di Indonesia.

## KINERJA OPERASIONAL

*Market-back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams* merupakan tema kunci dalam strategi dan pencapaian Goodyear di tahun 2013, dan untuk tahun selanjutnya, yang telah disusun dalam *Goodyear's Global Strategy Roadmap*. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

Meskipun biaya bahan bakar dan pangan yang meningkat, konsumsi swasta terus tumbuh, meningkat 5,5% perbandingan tahun ke tahun pada kuartal ketiga, merupakan kekuatan pendorong yang signifikan bagi perekonomian, dengan perhitungan pengeluaran rumah tangga sekitar 55% dari seluruh pengeluaran. Selama kepercayaan dan pengeluaran konsumen tetap tangguh, retail dan jasa di Indonesia akan terus membaik di 2014.

Salah satu faktor yang dapat membatasi aktivitas konsumen adalah pengetatan lebih lanjut dari kredit. BI menaikkan suku bunga acuannya beberapa kali selama paruh kedua 2013, mencapai 7,5% pada bulan November. Apabila bank sentral terus menaikkan suku bunga untuk menyeimbangkan tekanan inflasi, maka pengeluaran konsumen dapat melambat.

Ekonomi domestik dan regional yang relatif stabil di Indonesia telah memberikan penjualan domestik dan ekspor perusahaan dorongan keuangan yang signifikan. Pendapatan bersih Goodyear Indonesia mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir 2013 di US\$ 184,379,700 dibandingkan dengan US\$ 203,402,375 pada tahun 2012. Walaupun Biaya Penjualan yang lebih rendah tahun 2013 sebesar US\$ 159,627,355 dibandingkan US\$ 180,408,287 di tahun 2012, Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang lebih rendah dicapai PT Goodyear Indonesia

the year with a well managed balance sheet, a significant reduction in debt, and a decrease in total assets ending 2013 at US\$ 111,048,164 compared to US\$ 123,915,331 in 2012.

During the year 2013, PT Goodyear Indonesia Tbk focused on several key activities which included: the introduction of additional new products such as Eagle F1 Directional 5 tire, the promotion of both Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, the improvement of innovation in distribution through managing the growth of Goodyear branded retail outlets, and training sales people to enhance their capabilities and knowledge.

## MANUFACTURING PERFORMANCE

### 2013 Highlights

- Basic Production Management, management control for quality performance and quality operators and servicemen in every area of production
- LPCA
- Town Hall meetings
- Restructuring casual labor and servicemen
- Optimization of new machines
- Kanban system review
- Implementation of Trace Host System (2009-2013)

The year 2013 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue on an ongoing basis to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry, and to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve the productivity of our human resources and machinery, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

Tbk di 2013 yaitu sebesar US\$ 6,643,543 dibanding US\$ 9.100.459 untuk tahun 2012. Namun, PT Goodyear Indonesia Tbk menutup tahun dengan neraca yang terkelola dengan baik, penurunan yang signifikan dalam utang, dan penurunan total aset berakhir 2013 pada US\$ 111,048,164 dibandingkan dengan US\$ 123,915,331 pada tahun 2012.

Selama tahun 2013, PT Goodyear Indonesia Tbk memfokuskan diri pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru tambahan seperti ban Eagle F1 Directional 5, promosi produk Goodyear dan citra perusahaan kami dalam bentuk pemasaran yang inovatif dan kampanye PR, peningkatan inovasi dalam distribusi melalui pengelolaan pertumbuhan gerai ritel bermerek Goodyear, dan melatih personel penjualan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

## KINERJA MANUFAKTUR

### Sekilas 2013

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi:
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang Casual Labor & Serviceman
- Optimalisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem Tracehost (2009-2013)

Tahun 2013 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, serta beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

## Throughput

Realization of production output in 2013 amounted to 2,736,165 tires with the use of 332 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 8,241 tires.

## Continuous Improvement System (CIS)

CIS is a way of working and method in which everyone continuously improves the product processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and work simplification.

## Value Stream Mapping (VSM)

VSM is a manufacturing tool to achieve customer satisfaction, and improve work safety, quality and process efficiency and effectiveness. VSM is categorized as the strategic tool and improvement process that will be implemented through Six Sigma projects, Lean projects and plant re-layouts. In non-manufacturing (transactional) areas, we do the same activities which are referred to as BPPM.

## Six Sigma

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis, Six Sigma may improve current processes (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma project is led by a trained associate at the level of Black Belt, Green Belt or Yellow Belt.

## Lean Manufacturing

Lean Manufacturing supports continuous improvement by delivering efficiency in processes. It comprises of 5S projects: Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), and Standardized Work.

## Throughput

Pencapaian output produksi pada tahun 2013 sebesar 2.736.165 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 332, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 8.241 unit ban.

## Sistem Pengembangan Berkelanjutan

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

## Pemetaan Aliran Proses

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi Six Sigma project, Lean project dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai *Brown Paper Process Mapping* (BPPM).

## Six Sigma

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. Six Sigma mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). *Project Six Sigma* dipimpin langsung oleh karyawan terlatih dan terdidik dengan metode ini yang disebut sebagai *Black Belt, Green Belt* dan *Yellow Belt*.

## Lean Manufacturing

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari 5S Project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.

## Re-layout

In order to optimize the plant's space and support plant expansion, re-layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, and people movement. The team involved consists of CIS team members from Goodyear's Asia Pacific and Global offices, and CIS and IE Indonesia.

## Award

Internally, in 2013 the Quality Technology team was awarded in 3 categories of improvements: Most Improve Mixing Quality, Best Tire Weight Improvement and Significant Improvements in Waste and Balance Performance.

## 2013 SALES AND MARKETING PERFORMANCE

### MORE THAN JUST A TIRE MARKETING

Market-back innovation excellence is one of the key strategies that the Company focuses on in its effort to win in the four-wheel vehicle replacement tire market.

This means the Company is not just limited to the mastery of tire technology which is developed through its new products, but also has an understanding of the market's demands to ensure it is delivering products customers want and need.

The year of 2013 marks many achievements for PT Goodyear Indonesia Tbk, especially in the application of the above strategy as well as a focus to prioritize the interests of customers and tires end-user.

## Perancangan Ulang Tata Letak

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

## Penghargaan

Di tahun 2013, Tim Quality Technology berhasil mendapatkan penghargaan dalam 3 kategori, yaitu Kualitas Mixing Terbaik, Keseragaman Berat Ban dan Pencapaian Terbaik Penurunan Limbah dan Keseimbangan Kinerja.

## KINERJA PENJUALAN DAN PEMASARAN – 2013

### LEBIH DARI SEKADAR MEMASARKAN BAN

*Market back-innovation excellence*, adalah salah satu kata kunci strategi yang dijalankan oleh Perusahaan agar fokus dalam upaya memenangkan kendaraan roda empat dalam penggantian pasar ban.

Dalam artian Perusahaan tidak hanya terbatas pada penguasaan teknologi yang dikembangkan melalui produk baru ini, namun juga memahami apa yang diinginkan pelanggan pasar untuk menjamin keamanan berkendara yang dibutuhkan.

Tahun 2013 menandai banyak pencapaian untuk PT Goodyear Indonesia, Tbk terutama dalam aplikasi strategi di atas serta fokus untuk memprioritaskan kepentingan pelanggan dan *end-user* para pengguna ban.

## GOODYEAR BUSINESS MODEL and AUTHORIZED STORES

Besides Business to Consumer through a retail channel, Goodyear Indonesia also relies on Business to Business channel in the same business model. As well, Goodyear Indonesia divides its business between consumer tires, commercial tires as well as OTR/ farm tires.

Currently, PT Goodyear Indonesia Tbk owns a number of outlet and retailer programs called the Goodyear Authorized Store, where the ownership is 100% private by independent dealers. The Company helps them in terms of management, space design and layout, mechanical skills and administrative staff training, shop sign branding and product availability. The store owner then needs to provide a standard quality services in accordance with customer needs. Goodyear Indonesia divideds authorized stores into three categories which each distinguished by the services provided.

### First-Goodyear AutoCare

It is the most complete Goodyear Authorized Store that uses the most advanced technology for its main services. In addition to tire sales, these outlets also sell and replace spare parts as well as vehicle accessories with garage service car workshops for customer needs.

### Second- Goodyear SentraServis

Outlets in this category are focused more on everything regarding tires and continue to promote a professional quality services.

The services offered by Goodyear SentraServis consist of, but are not limited to:

- Tires replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment (spooring)
- Wheels Replacement
- Lubricant Replacement

## MODEL BISNIS GOODYEAR DAN TOKO RESMI

Selain *Business to Consumer* melalui *retail channel*, Goodyear Indonesia tetap mengandalkan jalur *Business to Business* dalam bisnis model yang sama, Goodyear Indonesia membagi bisnisnya antara ban konsumen serta ban komersial dan OTR/Farm.

Saat ini, PT Goodyear Indonesia, Tbk memiliki sejumlah *outlet* atau *retailer* yang disebut sebagai Goodyear Autorized Store dimana kepemilikannya 100% adalah milik perseorangan. Dalam kontrak kerjasama, Goodyear akan membantu mereka dalam hal manajemen, desain dan tata letak ruang, pelatihan keterampilan mekanik dan tenaga administrasi, branding shop sign dan ketersediaan produk. Pemilik toko diharapkan nantinya untuk memberikan standar kualitas layanan yang semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Goodyear Indonesia membagi authorized store ke dalam tiga kategori yang masing-masing dibedakan atas kelengkapan layanan dan jasa yang diberikan.

### Pertama-Goodyear AutoCare

Merupakan Goodyear Authorized Store dalam kategori terlengkap yang telah menggunakan teknologi mutakhir untuk layanan utamanya. Selain penjualan ban, outlet ini juga memberikan layanan jasa pergantian dan penjualan spare part serta asesoris kendaraan yang disertai pelayanan bengkel/workshop mobil untuk kebutuhan Pelanggan.

### Kedua-Goodyear SentraServis

Outlet dalam kategori ini lebih menitik beratkan pada segala sesuatu tentang operasional ban secara lengkap dan tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear SentraServis yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment (spooring)
- Penggantian velg
- Penggantian pelumas



## Third-Goodyear Tire Center

The concept of this store is rather minimalist compared to the two previous types in terms of space capacity as well as vehicle-storing capacity. However, it is still promoting the same professional quality services.

The services offered by Goodyear Tire Centers are similar to Goodyear SentraServis, however it does not give lubricant replacement services or other car-parts related replacements.

Generally, Goodyear Authorized Stores all reflect the professionalism and performance that represents the company's expertise, with a high added value and highly qualified expertise to improve customer's experience.

To improve the quality of all 114 Goodyear Authorized Store services, PT Goodyear Indonesia Tbk, has run a certified National Mechanic Training program for the period of six months from April to October 2013. The awarding ceremony to the six best participants was done in Bogor, as the event's highlight as well as the closing for the program.

## Ketiga-Goodyear Tire Center

Memiliki konsep toko yang lebih minimalis dibandingkan dua tipe sebelumnya secara kapasitas ruang dan daya tampung kendaraan. Namun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional yang sama.

Pelayanan Goodyear Tire Center yang ditawarkan kurang lebih sama seperti SentraServis tetapi tidak memberikan servis penggantian pelumas atau lainnya terkait mobil.

Secara umum, Goodyear Authorized Store adalah cermin profesionalitas, kinerja dan keahlian dari Perusahaan, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dari seluruh 114 outlet Goodyear Authorized Store, PT Goodyear Indonesia, Tbk bahkan telah menjalankan program Pelatihan Mekanik Nasional bersertifikasi selama enam bulan sepanjang April hingga Oktober 2013. Penyerahan penghargaan kepada enam peserta terbaik dilakukan di Bogor sebagai puncak acara dan penutupan program.



## WORRY FREE PROGRAM

The topic that has long been a concern of Goodyear Indonesia is driving safety. This matter is not only reflected in the Company's product's technology development, but also services that support improving a worry-free driving experience.

The Worry Free Program is an after-sales program introduced where customers get a basic assurance in the form of tires replacement within a certain period of time or certain miles, if they are damaged due to bad road conditions and cannot be repaired anymore.

## WORRY FREE PROGRAM

Topik yang lama telah menjadi perhatian Goodyear Indonesia adalah faktor keselamatan berkendara. Dimana hal tersebut tidak saja tercermin pada pengembangan riset dan teknologi produk yang dihasilkan dan menjadi terobosan dalam dunia ban dalam negeri, tetapi juga layanan yang mendukung ketenangan dalam berkendara.

*Worry Free Program (WFP)* adalah program purna jual dimana pengguna mendapatkan jaminan dasar berupa penggantian ban dalam kurun waktu atau kilometer tertentu yang rusak karena kondisi jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Worry Free Program is divided into two service categories which differentiate based on the type of tires, which are the Worry Free Program PREMIUM and Worry Free Program PLUS

Worry Free Program PREMIUM is a protection program given to buyers of two-units Goodyear PREMIUM tires; Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2, Goodyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear Assurance Fuel Max, Goodyear EfficientGrip and Goodyear EfficientGrip SUV, with the size of wheel 15" and above.

In this category, the services given are:

1. Tires replacement due to bad road condition, in the protection period which is the first 90 days or 12,000 km since the day the tire is purchased and registered.
2. Emergency Road Assistance CALL 500 112 or SMS 08118 500 112, which includes tow truck facilities if needed (depending on the service availability in each area). This facility is in conjunction with Layanan Siaga, from Garda Oto.
3. Personal Protection, Life Insurance for driver, whose name is registered with the police during the registration, amounting to a maximum of twenty million rupiah. This facility is in conjunction with Layanan Siaga, from Garda Oto.

Worry Free Program PLUS, is given for customers who purchase two units of Goodyear DuraPlus tires with minimum 14" of wheel size and above. The services given are an assurance of replacement tires which are damaged due to bad road condition and cannot be repaired anymore since the date of purchase and registered up to 60 days of the first 6,000 km (whichever is reached first).

This Worry Free Program is communicated to public simultaneously through distributors and then passed along to stores and then to prospective Goodyear end-users. It is promoted using print medias (ads in newspapers and flyers as well as in-house promotions like posters and banners) and through viral communication media in social media as well as the Goodyear website.

Worry Free Program terbagi ke dalam dua jenis layanan yang dibedakan atas jenis ban yakni, Worry Free Program PREMIUM dan Worry Free Program PLUS.

Worry Free Program PREMIUM, adalah program perlindungan yang diberikan kepada pembeli dua unit ban Goodyear PREMIUM; Goodyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear Eagle F1 Asymmetric2, Goodyear Assurance FuelMax, Goodyear EfficientGrip dan Goodyear EfficientGrip SUV, dengan ukuran rim 15" ke atas.

Dalam kelompok ini, layanan yang diterima adalah:

1. Penggantian ban karena kondisi jalan yang rusak, selama dalam masa perlindungan 90 hari pertama atau 12.000 km sejak pembelian ban dilakukan dan melakukan registrasi.
2. Layanan darurat di jalan (Emergency Road Assistance) CALL 500 112 atau SMS 08118 500 112, termasuk fasilitas derek gendong bila diperlukan (tergantung kesediaan layanan di daerah), yang merupakan hasil kerjasama dengan Layanan Siaga, dari Garda Oto.
3. Personal Protection, Asuransi Jiwa untuk pengemudi yang namanya tercantum di dalam polis saat melakukan registrasi, sebesar maksimum 20 juta rupiah. Hasil kerjasama dengan Layanan Siaga dari Garda Oto.

Sedangkan Worry Free Program PLUS, diberikan khusus kepada pelanggan yang membeli dua unit Goodyear Duraplus minimal berukuran rim 14" ke atas. Layanan yang diberikan adalah jaminan penggantian ban yang rusak karena jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi sejak tanggal pembelian dan registrasi hingga 60 hari atau 6.000 km pertama (mana yang lebih dahulu dicapai).

Program Worry Free dikomunikasikan kepada publik secara berantai mulai dari distributor dan diteruskan kepada toko hingga calon pembeli produk Goodyear. Menggunakan media cetak (iklan di suratkabar dan selebaran serta in-house promosi seperti poster dan spanduk) serta melalui sarana komunikasi viral di jejaring sosial media dan website Goodyear.



## 2013 PRODUCT & SERVICE LEADERSHIP

### Consumers Tire Product

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 is one of the PREMIUM products well as part of the Worry Free Program and Goodyear Indonesia's flagship ultra high performance tire for the PREMIUM sport sedan class.

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 has received wide support from the industry because of its ability to perform in the braking; stopping 3 meters shorter in wet road conditions and 2 meters shorter in dry road conditions compared to competitor's products.

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 has received many recognitions, such as:

- 2012 First Place, Motor Magazine UHP Tire Test - Motor Magazine (Australia)
- 2011 Best Tire of the Year - Auto Magazine (China)
- 2011 Best High Performance Tire - Golden Tire Awards (China)

### Commercial Tire Product

In 2013, Goodyear Indonesia launched a series of commercial tire products; Goodyear's New Generation Bias tires with high value added technology for truck and bus vehicle group.

Goodyear's New Generation Bias is a series of products and services developed to answer the needs of fleet owner looking for efficient and effective tire management for their fleets. The ultimate goal of this series is to lower the cost per kilometer from every tire used while also improving performance.

## PRODUK UNGGULAN DI TAHUN 2013

### Produk Ban konsumen

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 adalah salah satu dari sejumlah produk PREMIUM yang mendapat perlindungan dan jaminan penggantian dalam Worry Free Program untuk kendaraan sedan kelas PREMIUM.

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 adalah produk yang mendapat dukungan luas dari pelaku industri karena kemampuannya melakukan berhenti dalam pengereman 3 meter lebih jauh dalam kondisi jalan basah dan 2 meter lebih jauh pada kondisi jalan kering dibanding produk pesaing.

Goodyear Eagle F1 Asymmetric 2 adalah ban yang telah mendapat banyak pengakuan:

- 2012 First Place, Motor Magazine UHP Tire Test - Motor Magazine (Australia)
- 2011 Best Tire of the Year - Auto Magazine (China)
- 2011 Best High Performance Tire - Golden Tire Awards (China)

### Produk Ban komersial

Di tahun 2013 Goodyear Indonesia juga meluncurkan serangkaian produk ban komersial. Goodyear New Generation Bias dengan High Value Added untuk kelompok kendaraan truck dan bus.

Goodyear New Generation Bias adalah rangkaian produk dan jasa yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pemilik armada akan efisiensi dan efektifitas penatalaksanaan ban pada unit armada. Tujuan akhir dari rangkaian produk ini adalah menurunnya biaya per kilometer dari setiap ban yang digunakan sekaligus juga meningkatkan performa.

Tires in the series include the HM-G2020 (Hi-Miller G-2020), Timber King, Super Timber King+, and the Super Road Lug.

## MyGoodyear Tire Management Solutions

MyGoodyear Tire Management Solutions (MyGoodyear TMS) is a comprehensive commercial tire management system offered by Goodyear Indonesia for fleet owner/operator to minimize the tire expenses, through a "Cradle to Grave" program with lowering the overall cost of the purchase as the main purpose.

### "Cradle to Grave" program consists of:

The new tire type options via a comprehensive portfolio of options.

- Goodyear Authorized Retreader (GAR) network to apply and implement an assured standard of quality.
- Qualified services by Goodyear experts and support from automotive/tire industry experts.
- Integrated Tire Management System (TMS) through tire management software and the Goodyear website.

### Winner of a Goodyear Asia Pacific 2013 Sales Leadership Award

Internally, PT Goodyear Indonesia Tbk was recognised for solid team work and leadership with a prestigious 2013 Sales Leadership Award from the Asia Pacific business. The award was given based on the achievement of targets and breakthrough strategies in sales. This is the first kind of award received by the Indonesia office.

Goodyear Indonesia, one out of 50 most influential public listed companies, by Sindo newspaper

Seputar Indonesia newspaper, as one of the leading newspaper publishing companies in Indonesia, in 2013 undertook a research on a number of companies listed on the stock exchange in relation to its activity to the community and its learning to a large society in Indonesia.

PT Goodyear Indonesia Tbk was chosen to be one of the most influential public listed companies due to its consistent attention in the effort to support safety riding as well as its attention towards the domestic market.

Ban untuk seri produk HM-G2020 (Hi-Miller G-2020), Timber King dan Super Timber King+ serta Super Road Lug.

## MyGoodyear Tire Management Solutions

MyGoodyear Tire Management Solutions (MyGoodyear TMS) adalah sistem manajemen ban komersial yang komprehensif, yang ditawarkan oleh Goodyear kepada pemilik/operator armada untuk memperkecil pengeluaran biaya ban, melalui program The A-Z "Cradle to Grave" dengan tujuan utama menurunkan biaya pembelian.

### Program "Cradle to Grave" ini terdiri dari :

Pilihan ban tipe baru Goodyear Commercial Bias melalui susunan pilihan.

- Jaringan Goodyear Authorized Retreaders akan mengaplikasikan dan menerapkan standar kualitas
- Layanan oleh Para Ahli Goodyear dan dukungan pakar industri ban/otomotif.
- Goodyear Integrated Tire Management System (TMS) Tire Management Software Goodyear Website.

Goodyear Asia Pacific-Indonesia memenangkan 2013 Sales Leadership Award

Secara internal, PT Goodyear Indonesia, Tbk juga dikenal karena Team Work dan kepemimpinannya yang solid. Satu dari sejumlah penghargaan yang diterima pada tahun 2013 adalah 2013 Sales Leadership Award Asia Pasifik. Piala diserahkan berdasarkan penilaian pencapaian target dan terobosan strategi penjualan yang dilakukan sepanjang 2013. Ini jenis penghargaan pertama yang pernah di raih kantor Indonesia.

Goodyear Indonesia, Satu Dari 50 Perusahaan Terbuka Berpengaruh versi Koran Sindo.

Koran Sindo, satu dari perusahaan penerbitan surat kabar terkemuka di Indonesia pada tahun 2013 lalu melakukan penelitian atas sejumlah perusahaan yang tercatat dalam bursa saham dalam kaitannya dengan kiprah dan aktivitas perusahaan tertuju kepada komunitas dan pembelajaran terhadap masyarakat luas Indonesia.

PT Goodyear Indonesia, Tbk terpilih menjadi satu dari perusahaan terbuka berpengaruh karena konsistensi perhatiannya pada upaya mendukung keselamatan berkendara serta perhatiannya pada pasar dalam negeri.

## DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Results from Operations in 2013 compared to 2012

### Net Sales

Net sales in 2013 are US\$ 184,379,700 which is a decrease of US\$ 19,022,675 or 9.35% compared to 2012 that of US\$ 203,402,375. Total domestic sales in 2013 are US\$ 103,797,650 which is strongly contributed by an improved product mix and the opening of several additional branded outlets.

### Cost of Sales & Gross Profit

Cost of Sales (COS) in 2013 is US\$ 159,627,355 a decrease of US\$ 20,780,932 or 11.51% compared to the year of 2012 that of US\$ 180,408,287, largely caused by lower raw material consumption, it sets Gross Profit for the year 2013 of US\$ 24,752,345 a US\$ 1,758,257 or 7.65% higher compared to US\$ 22,994,088 in 2012.

### Profit Before Income Tax

The decrease in Finance Cost for 2013 of US\$ 861,458 which is US\$ 147,995 or 14.66% lower compared to 2012 that of US\$ 1,009,453, is attributed to the decrease of Long Term Loan, Interest Fees - Related Parties, and Other Finance Expenses. Accordingly, the Company's Profit Before Income Tax is US\$ 6,643,543, a US\$ 2,456,916 or 26.99% lower compared to 2012 that of US\$ 9,100,459.

### Finance Income

Finance income for 2013 is US\$ 82,649 a decrease of US\$ 10,287 or 11.06% compared to 2012 that of US\$ 92,936. Lower finance income is mainly due to lower average bank deposits during 2013.

## PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Hasil Operasi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012

### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih pada tahun 2013 adalah US\$ 184,379,700 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 19,022,675 atau 9.35% dibandingkan dengan 2012 sebesar US\$ 203,402,375. Total penjualan domestic tahun 2013 adalah US\$ 103,797,650 yang sangat dikontribusi oleh kombinasi produk yang lebih baik dan tambahan pembukaan beberapa outlet bermerek.

### Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2013 adalah sebesar US\$ 159,627,355 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 20,780,932 atau 11,51% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar US\$ 180,408,267, sebagian besar dipengaruhi konsumsi bahan baku yang menurun, menghasilkan Laba Kotor tahun 2013 sebesar US\$ 24,752,345 yang merupakan kenaikan sebesar US\$ 1,758,257 atau 7,65% dibandingkan dengan US\$ 22,994,088 pada tahun 2012.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Penurunan Biaya Keuangan untuk 2013 sebesar US\$ 861,458 yang lebih rendah US\$ 147,995 atau 14,66% dibandingkan 2012 yang sebesar US\$ 1,009,453, adalah terkait dengan penurunan Pinjaman Jangka Panjang, Biaya Bunga - Pihak Terkait, dan Beban Keuangan Lainnya. Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan adalah US\$ 6,643,543, turun US\$ 2,456,916 atau 26,99% dibandingkan 2012 yang sebesar US\$ 9,100,459.

### Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2013 sebesar US\$ 82,649 turun sebesar US\$ 10,287 atau 11,06% dibanding 2012 yang sebesar US\$ 92,936. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2013.

## Liquidity

Cash flows from operating activities increased from US\$ 13,992,822 in 2012 to US\$ 18,862,318 in 2013, mainly due to higher receipts from customers. Cash and cash equivalent at the end of the year 2013 is US\$ 8,418,999 a decrease of US\$ 304,246 or 3.48% compared to US\$ 8,723,245 in 2012.

## Dividend

Dividend payout for the fiscal year 2012 was IDR 275 per share which resolved within Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2013. While dividend payment for the fiscal year 2013 will be announced in May 2014.

## LOOKING AHEAD

Moving forward, we at Goodyear Indonesia see positive developments for the tire industry. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to grow even further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires is set to strengthen further with export demand increasing significantly.

Automotive production will continue to drive growth in the Original Equipment Manufacturer (OEM) market, reports Global Industry Analysts, while increasing average vehicle life will fuel demand in the replacement market. The overall tire market will benefit from rising automotive manufacturing linked to economic recovery, especially in emerging markets such as Korea, India and China. Similarly, this recovery will benefit freight movement and commercial activity, boosting demand for aircraft tires and heavy truck tires. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.

## Likuiditas

Arus kas dari aktivitas operasi meningkat dari US\$ 13,992,822 di 2012 menjadi US\$ 18,862,318 di 2013, hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 adalah US\$ 8,418,999 turun US\$ 304,246 atau 3,48% dibanding US\$ 8,723,245 pada tahun 2012.

## Dividen

Pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2012 sebesar Rp 275 per saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2013. Sementara pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2013 akan diumumkan pada bulan Mei 2014.

## RENCANA KE DEPAN

Ke depan, kami di Goodyear Indonesia melihat sedang terjadi perkembangan positif bagi industri ban. Basis ekspor kami yang kuat menjadi perhatian utama kami, sedangkan di segmen konsumen dan komersial domestik kami siap untuk terus tumbuh. Kehadiran kami di segmen konsumen domestik akan lebih ditingkatkan dengan memperluas jaringan toko ritel bermerek, serta kami akan melayani pasar ban kualitas tinggi yang terus berkembang dari portofolio kami yang inovatif. Berdasarkan beberapa indikator ekonomi global, industri ban di Indonesia sangat kompetitif. Pengamat pasar yakin permintaan terhadap ban buatan Indonesia akan terus menguat secara signifikan di sektor ban ekspor.

Produsen otomotif akan terus mendorong pertumbuhan di pasar Original Equipment for Manufacturer (OEM), sebagaimana dilaporkan Analis Industri Global, sekaligus meningkatkan masa pakai kendaraan rata-rata akan memicu permintaan di pasar ban replacement. Pasar ban secara keseluruhan akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan produksi otomotif terkait dengan pemulihan ekonomi, terutama di pasar negara berkembang seperti Korea, India dan Cina. Demikian pula, pemulihan ini akan mendorong transportasi barang dan kegiatan komersial, sehingga meningkatkan permintaan ban pesawat terbang dan ban truk berat. Kami, di Goodyear Indonesia, akan terus mendukung pelanggan domestik dan ekspor kami dengan produk dan layanan berstandar kualitas tertinggi.



# Sumber Daya Manusia

Human Resources



## HUMAN RESOURCES

### Maximizing the Potential of Diversity

Diversity makes good business sense for a global company such as Goodyear that is committed to continued growth and maintaining its position as the world's tire industry leader. Goodyear Indonesia has embraced diversity throughout the organization in all its facilities.

As the workplace and technology bring associates together in pursuit of common objectives, personal bonds are created beyond whatever racial, ethnic or cultural differences exist in society. A diverse and inclusive workforce provides the strategic advantage to successfully conduct business in multi-cultural marketplaces globally, and Goodyear's diverse mindset has enabled it to respond to change much quicker than its competitors.

Goodyear Indonesia also has a zero tolerance policy and is committed to maintaining an inclusive workplace free of harassment and discrimination based on a person's status such as race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, veteran status or other characteristics protected by applicable law.

## SUMBERDAYA MANUSIA

### Memaksimalkan Potensi Keberagaman

Keanekaragaman membuat cara bisnis yang baik bagi perusahaan global seperti Goodyear yang berkomitmen untuk pertumbuhan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri ban dunia. Goodyear Indonesia telah mengakomodasi keragaman diseluruh organisasi di semua fasilitas nya.

Sebagaimana tempat kerja dan teknologi mempersatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, ikatan pribadi tercipta tanpa membeda-bedakan apapun ras, perbedaan etnis dan budaya yang ada di masyarakat. Tenaga kerja yang beragam dan inklusif memberikan keuntungan strategis untuk berhasil melakukan bisnis di pasar multi-budaya global, dan beragam pola pikir Goodyear telah memungkinkan untuk menanggapi perubahan lebih cepat dibandingkan pesaingnya.

Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja terbuka yang bebas dari tindak pelecehan dan diskriminasi terhadap status seseorang berdasarkan pada status seseorang seperti ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum.

## Human Resources Information

As of December 31, 2013, the Company has 961 permanent associates.

The table below summarizes the number of associates from 2009 until 2013.

2009	2010	2011	2012	2013
820	925	1.059	1.016	961

## Human Resources Development and Productivity

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2013 is inseparable from the business's focus on, and continual investment in, organizational and human resources development and training. Goodyear Indonesia understands the need for continuous growth and is providing associates with opportunities to develop their skills and knowledge to enhance technical and managerial competence. As the business moves into the future, it will be required to respond quickly to changes and challenges, for which it will rely on its people. To support this, Goodyear Indonesia is committed to creating a workplace in support of building top talent and teams, and providing opportunities for collaboration for associates to generate smart solutions for to drive business success.

## Informasi Sumberdaya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2013, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 961 orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

## Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2013 tidak lepas dari perhatian terhadap, dan investasi terus menerus kepada pengembangan dan pelatihan organisasi dan sumberdaya manusia. Goodyear Indonesia memahami kebutuhan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial. Sebagai bisnis yang ingin maju, dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, yang akan bergantung pada karyawannya. Untuk mendukung hal ini, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung bakat dan membangun tim, dan memberikan kesempatan berkolaborasi kepada karyawan untuk menghasilkan solusi cerdas demi mendorong kesuksesan bisnis.



## Industrial Relation Management

Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.

In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners

## Pengelolaan Hubungan Industrial

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai

in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure company progress and workers' welfare. With this, both the employer and its workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) which is renewed for the period of 2013-2015 that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.

## Occupational Safety and Health

Goodyear Indonesia is concerned about the safety and health of its associates. It takes steps to reduce the chance of workplace accidents, injuries, or exposures to health risks. In particular, this commitment encompasses all forms of 'workplace violence', which is specifically prohibited by company policy.

Goodyear Indonesia is committed to protecting the environment, as well as the health and safety of its associates, customers and the communities in which it operates. As a socially-responsible corporate citizen, Goodyear Indonesia conducts business in accordance with the highest applicable legal and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for associates, families, communities and society in general. Goodyear Indonesia wants its associates to have a work environment where they feel safe and secure.

To accomplish this, Goodyear Indonesia:

- Complies with all applicable environmental, health and safety laws and regulations as well as Goodyear's global EHS standards.
- Establishes EHS management systems based on recognised standards, and set company-wide goals and objectives that seek to obtain continuous improvement.

mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru saja diperbaharui untuk periode 2013 -2015 yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Goodyear Indonesia memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Secara khusus, komitmen ini meliputi segala bentuk 'kekerasan di tempat kerja' yang dilarang oleh kebijakan perusahaan.

Goodyear Indonesia berkomitmen untuk melindungi lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Goodyear Indonesia melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang tertinggi yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup untuk karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Goodyear Indonesia menginginkan karyawannya memiliki lingkungan kerja di mana mereka merasa aman dan nyaman.

Untuk mencapai hal ini, Goodyear Indonesia:

- Memenuhi semua hukum dan aturan lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku serta standar global EHS Goodyear.
- Menetapkan sistem manajemen EHS berdasarkan standar yang diakui, dan menetapkan target dan tujuan umum perusahaan yang membutuhkan upaya perbaikan terus-menerus.



- Integrates environmental, health and safety considerations into all continuous improvement efforts and key business decisions, including the design, production, distribution and support of our products and services.
- Works with suppliers and customers to promote responsible use of our products.
- Reduces environmental impact and conserve natural resources by minimising waste and emissions, reusing and recycling materials and responsibly managing energy use.
- Encourages and educates all associates to take personal accountability for protecting the environment and maintaining a safe and healthy workplace.
- Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, kesehatan dan keselamatan ke dalam semua upaya perbaikan terus-menerus dan keputusan bisnis utama, termasuk desain, produksi, distribusi dan dukungan produk dan layanan kami.
- Bekerja dengan pemasok dan pelanggan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam penggunaan produk kami.
- Mengurangi dampak lingkungan dan melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan limbah dan emisi, menggunakan kembali dan daur ulang bahan dan bertanggung jawab mengelola penggunaan energi.
- Mendorong dan mendidik semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam melindungi lingkungan dan menjaga tempat kerja yang aman dan sehat.

Meeting these objectives is a primary management goal and the individual and collective responsibility of all Goodyear Indonesia associates.

Mencapai hasil tersebut adalah tujuan utama manajemen dan tanggung jawab individu dan kolektif dari semua karyawan Goodyear Indonesia.

**GOOD****YEAR**

# EAGLE® F1 Asymmetric 2

with ActiveBraking Technology



**SUPERIOR GRIP  
TO HELP YOU BRAKE  
3 METERS SOONER ON WET ROADS\***



\*Compared to the average performance of three leading competitors. Braking distance on wet road from 80km/h to 20km/h, measured by TÜV SÜD Automotive in December 2010; Tire Size: 255/40R19; Test Car: Audi A7; Location: Mireval (FR) & Garching (GE); Report nr: 76244706-1.

For more detail please contact,  
Goodyear Care Centre : 0811 1922 777

**GOOD****YEAR**  
*One Revolution Ahead*



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the company's management based on standards set by the capital market regulatory bodies. PT Goodyear Indonesia Tbk realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

GCG is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business environment leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of GCG, ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/'GCG') sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang

Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Indonesia Capital Market-Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulates some key regulation with regard to GCG implementation:

- Decree-45/PM/2004, Regulation # IX.1.6 on Directors and Commissioner of Public Companies;
- Decree-29/PM/2004, Regulation # IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee practices;
- Decree-63/PM/1996, Regulation # IX. 1.4 on the Establishment of Corporate Secretary; and
- Decree-38/PM/1996, Regulation # VIII.G.2 on Annual Report.

## The General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the Company and act as main forum for shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2013, the Company has convened the AGMOS on June 12, 2013.

The 2013 AGMOS was approved and validated:

1. a. The Annual Report of the Company for the accounting year ended on December 31, 2012 ("2012 Annual Report") was approved and the Financial Statement of the Company for the accounting year ended on December 31, 2012 ("2012 Financial Statements) including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioner of the Company as set forth in the 2012 Annual Report were ratified; and
- b. Full acquittal and discharge were given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioner

keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia dan Bursa mengatur beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Kep-45/PM/2004, Peraturan No. IX. 1.6 tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik;
- Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan panduan-panduan mengenai praktek-praktek komite audit;
- Kep-63/PM/1996, Peraturan No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 12 Juni 2013.

RUPST 2013 telah menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2012 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalam Laporan Tahunan 2012 yang telah disetujui; dan
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun

of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended December 31, 2012, to the extent such actions are reflected in the approved 2012 Annual Report and in the ratified 2012 Financial Statements.

2. a. IDR 50,000,000,- (Fifty million Rupiahs) was set aside for reserve fund pursuant to Article 25 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of Law #40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
  - b. Dividend for the accounting year ended December 31, 2012 amounts to IDR 275 (Two hundreds and seventy five Rupiah) per share or in total of IDR 11,275,000,000 (Eleven billion and two hundreds seventy five million Rupiah) was declared and distributed to all shareholders of the company on July 23, 2013.
  - c. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividend and to perform all necessary actions.
  - d. It was determined that the remaining retained earnings of the company after being deducted by Reserve Fund and Dividend should be carried forward as un-appropriated retained earnings of the Company of the next accounting year.
3. The Board of Commissioner of the Company was authorized to:
    - a. designate a Firm of Public Accountant who are registered with the Financial Services Authority to audit the book of the Company for the accounting year ended December 31, 2013; and
    - b. determine the honorarium of such Firm of Public Accountant and other terms and conditions of their designation.
4. a. i. Mr. Marco Hermanus Vlasman and Mrs. Devrina Yuselia were re-appointed as President Director and Director of the Company respectively; and
  - ii. Mr. Paul Anthony Cadena and Mr. Bhra Eka Gunapriya as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company respectively,

buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2012 yang telah disetujui dan Laporan Keuangan 2012 yang telah disahkan.

2. a. Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - b. Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejumlah Rp 275,- (dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau keseluruhan berjumlah Rp 11.275.000.000,- (Sebelas miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) telah diumumkan dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham perseroan pada tanggal 23 Juli 2013.
  - c. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.
  - d. Menetapkan bahwa sisa saldo laba Perseroan setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Dividen dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya.
3. Dewan Komisaris Perseroan diberi kewenangan untuk:
    - a. menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan
    - b. menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukannya.
4. a. i. Mengangkat kembali Bapak Marco Hermanus Vlasman dan Ibu Devrina, masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Perseroan; dan
  - ii. mengangkat kembali Bapak Paul Anthony Cadena dan Bapak Bhra Eka Gunapriya, masing-masing sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan,

- all for the term of offices effective as of the closing of the AGMOS until closing of the third subsequent AGMOS of the Company to be convened after the AGMOS.
- b. Mr. Loi Siew Kee and Mr. Ralf Marx Cabrera were appointed as Director and Commissioner of the Company respectively, both for the term of offices effective as of the closing of the AGMOS until closing of the third subsequent AGMOS of the Company to be convened after the AGMOS.
- c. It was confirmed that effective as of the closing of the AGMOS until closing of the third subsequent AGMOS of the Company to be convened after this AGMOS, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company will be as follows:

**The Board of Directors:**

- President Director:  
Mr. Marco Hermanus Vlasman;
- Director:  
Mr. Loi Siew Kee; and
- Director:  
Mrs. Devrina Yuselia.

**The Board of Commissioners:**

- President Commissioner:  
Mr. Paul Anthony Cadena;
- Independent Commissioner:  
Mr. Bhra Eka Gunapriya; and
- Commissioner:  
Mr. Ralf Marx Cabrera.

- d. It was determined that the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company shall be decided by virtue of resolutions of the Board of Directors of the Company.
- e. The Board of Commissioners of the Company was authorized to determine the amount of salaries and allowance for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2013.

- semuanya untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke-tiga berikutnya yang akan diadakan setelah RUPST ini.
- b. Mengangkat Bapak Loi Siew Kee dan Bapak Ralf Marx Cabrera, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan, keduanya untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke-tiga berikutnya yang akan diadakan setelah RUPST ini.
- c. Menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke-tiga berikutnya yang akan diadakan setelah RUPST ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

- Presiden Direktur:  
Bapak Marco Hermanus Vlasman;
- Direktur:  
Bapak Loi Siew Kee; dan
- Direktur:  
Ibu Devrina Yuselia.

**Dewan Komisaris:**

- Presiden Komisaris:  
Bapak Paul Anthony Cadena
  - Komisaris Independen:  
Bapak Bhra Eka Gunapriya; dan
  - Komisaris:  
Bapak Ralf Marx Cabrera
- d. Menetapkan bahwa pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan.
- e. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 December 2013.

- f. It was determined that the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ending on 31 Desember 2013 be the same as the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2012 and authorized the President Commissioner of the Company to determine the allocation thereof for each member of the Board of Commissioners of the Company.
5. It was reported that pursuant to the Resolutions of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, dated June 3, 2011, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:
- Chairman : Mr. Bhra Eka Gunapriya;
  - Member : Mr. Budiman Husin; and
  - Member : Mr. Istata T. Sidharta.

Their term of offices will expire at the closing of this AGMOS

The Board of Commissioners of the Company with the new composition as resolved in agenda item 4 of this AGMOS will re-appoint them as members and chairman of the Audit Committee of the Company for the next term of offices.

## The Board of Commissioners

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

- f. Menetapkan bahwa besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sama dengan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Dilaporkan bahwa berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, tertanggal 3 Juni 2011, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
- Ketua : Bapak Bhra Eka Gunapriya;
  - Anggota : Bapak Budiman Husin; dan
  - Anggota : Bapak Istata T. Sidharta.

Masa jabatan mereka akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ini.

Dewan Komisaris Perseroan dengan susunannya yang baru sebagaimana diputuskan pada agenda ke-empat RUPST ini, akan mengangkat mereka kembali sebagai anggota dan Ketua Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan berikutnya.

## Dewan Komisaris

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

### **Members of the Board of Commissioners**

### **Anggota Dewan Komisaris**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Menjabat Sejak Assigned Since</b>
Paul Anthony Cadena	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2012
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2009
Ralf Marx Cabrera	Komisaris <i>Commissioner</i>	2013

The Board of Commissioners meeting could be held anytime when necessary, and when it is considered important by 2 of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2013, the BOC held 4 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

## The Board of Directors

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to Articles of Association, the company is managed and led by directors which consists of 3 (three) members. The Directors are chosen in the GMOS since the date selected by the Shareholders until the end of the third GMOS when all members of the Board of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

The BOD held 10 formal meetings in 2013, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktunya bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

## Direksi

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2013, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan.

## Members of the Board of Directors

## Anggota Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Marco H. Vlasman	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2012
Loi Siew Kee	Direktur <i>Director</i>	2013
Devrina Yuselia	Direktur <i>Director</i>	2010

## Audit Committee

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliancey of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

## Members of the Audit Committee

## Komite Audit

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis perusahaan.

## Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Ditunjuk Sejak Appointed Since
Bhra Eka Gunapriya *	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	2009
Budiman Husin	Anggota <i>Member</i>	2009
Istata Siddharta SE.Ak.	Anggota <i>Member</i>	2007

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

To maintain the objectivity and independency, the Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan and its execution, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan

to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on these criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2013, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

## Corporate Secretary

Pursuant to Bapepam-LK Decree # IX.I.4, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

Corporate Secretary responsibilities include:

1. Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;
2. Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;
3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;
4. Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.

kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2013, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

## Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

## Corporate Secretary

## Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

In the year 2013, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of Annual Report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

Selama tahun 2013 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

## Internal Supervision and Control

## Pengawasan dan Pengendalian Internal

The Company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX have influenced the management and disclosure of PT Goodyear Indonesia Tbk financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China. This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

The Company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the affectivity of risk management process, control and management.

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through and effective and efficient internal control system.

In the year of 2013, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Supply Chain, Manufacturing and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been recorded.

Perusahaan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2013 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Supply Chain, Manufacturing dan Pembelian. Tujuan dari audit atas sistem pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

## Business and Work Ethics

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.

BCM is the regulation that becomes manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behavior to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.

## Etika Bisnis dan Kerja

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui Business Conduct Manual (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak stakeholders.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;
3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding "Insider" Trading;
8. Political Contributions;
9. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
10. Protection of Trade Secret;
11. Endorsing Suppliers and Customers;
12. Using Corporate Names and Logos;
13. Using Company Resources;
14. Dealing with Outside Inquiries;
15. Export and Import;
16. Privacy; and
17. Policy on Global Human Rights;

## Corporate Risk Management

One of company's main efforts is to realize value for all stakeholders. In doing so, the company is exposed to different kind of risk both risk factors from internal and external organizations, which potentially threat the creation of value, the implementation of the strategy, and achievements of objectives and targets.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risks level, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

### 1. Competition Risk

Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire factory, faces intense competition from growing and new tire manufacturers in Indonesia. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching Eagle F1 Directional 5 which is designed to have advantage performance, the addition of opening Goodyear

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;
3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
8. Sumbangan Politik;
9. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
10. Perlindungan Rahasia Dagang;
11. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
12. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
13. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
14. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
15. Ekspor dan Impor;
16. Hak Pribadi; dan
17. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;

## Pengelolaan Risiko Perusahaan

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh *stakeholder* diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat risiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan brand imaging lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, product

branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare, and continued to participate actively in the Original Equipment (OE) sector.

## 2. Operational Risk

Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2013, the risk lowered due to favorable conditions of low prices of key raw materials. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia, Goodyear has invested (in additional capacity) over the last few years. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

## 3. Financial Risk

In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear changed its reporting currency into US\$.

## 4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG, Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be growing. During 2013, Goodyear Indonesia complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authorities. In addition, in an

mix yang lebih baik dengan diluncurkannya produk FuelMax yang didesain untuk dapat menghemat bahan bakar, penambahan pembukaan branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE).

## 2. Risiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi risiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2013 ini, risiko tersebut menurun karena adanya kondisi yang menguntungkan karena turunnya harga bahan baku utama. Untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui Continous Improvement System-Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

## 3. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, risiko-risiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah risiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang US\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir risiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir risiko ini.

## 4. Risiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2013 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang

effort to support the GCG from a global perspective and to demonstrate its commitment to its anti-bribery policy, Goodyear Indonesia sought to comply with both the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) and the Sarbanes-Oxley Act (SOX). It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so that the company can improve on public confidence and accelerate business in an economy based on integrity, transparency and professionalism.

## Information Disclosure

Following are the list of information exposure that company released in 2013:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

## Information Distribution

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

Media for information distribution are:

- GO-Magazine (bi-monthly)
- Website: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara and Peti Apiati)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) and [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)

dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbane-Oxley Act (SOX). Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

## Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2013:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

## Distribusi Informasi

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui news letter dan Laporan Tahunan (Annual Report). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- GO Magazine (dwi bulanan);
- Situs Internet: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com);
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (Agus Setiyanegara)
- Hubungan Investor (Agus Setiyanegara dan Peti Apiati)
- Komunikasi Pemasaran (Wicaksono Subroto)
- Hubungan Pelanggan (Windy Widayati)
- Telepon: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- Sur-El: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) dan [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In continuation of our Corporate Social Responsibility (CSR) activities launched in 2011, PT Goodyear Indonesia proved once again its strong commitment to the community in 2013 by enhancing our CSR calendar.

It has our highest attention to participate in building a healthy society, improve the quality of life and support the needy in and around Bogor. In 2013 our focus of attention was directed at community centre activities, especially in lower socio-economic area. In addition, PT Goodyear Indonesia was a strong supporter and sponsor of the 531st Anniversary of the city of Bogor.

In 2013 the company was garnered with 2 awards for its active participation and concern to the public. Both came from the Mayor of Bogor for active participation in the Indonesia Tree Planting Day, also at the same occasion the company appointed as 'Pemerhati' (Biodiversity Company); and as the company most concerned with CSR and PKBL in the city of Bogor.

Within CSR, we identify 4 main pillars: education, social, environment, and health. Implementation of those pillars are embodied in various forms, including charity activities,

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam kelanjutan dari kegiatan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami yang telah diluncurkan pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk sekali lagi membuktikan komitmen yang kuat untuk masyarakat pada tahun 2013 dengan meningkatkan kalender CSR kami.

Kami memiliki perhatian tertinggi dalam berpartisipasi turut membangun masyarakat yang sehat, meningkatkan kualitas hidup dan mendukung yang kurang mampu di dan sekitar Bogor. Pada 2013 perhatian kami diarahkan pada pusat kegiatan masyarakat, terutama di tingkat masyarakat sosial-ekonomi bawah. Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk adalah pendukung kuat dan sponsor dari HUT ke-531 kota Bogor.

Pada tahun 2013 Perusahaan berhasil mendapatkan 2 penghargaan untuk partisipasi aktif dan kedudukan kepada masyarakat. Keduanya diberikan oleh Walikota Bogor untuk berpartisipasi aktif dalam Kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia, sekaligus terpilihnya Perusahaan sebagai 'Pemerhati' (Perusahaan Keanegaraman Hayati); dan sebagai perusahaan yang peduli CSR dan PKBL di kota Bogor.

Dalam CSR, kami mengidentifikasi 4 pilar utama: pendidikan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Implementasinya terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan santunan,



tree planting, blood donors, Posyandu development, safety campaigns and participation in various other activities.

## GOODYEAR INDONESIA AND HEALTH

### Blood Donation

Mass Blood Donor is an annual CSR activity that has been going on since 1977 and sustained by the company ever since. A total of 125 blood bags were taken from blood donors. Besides the Mass Blood Donation activity, our company also held a regular Blood Donor program every 3 months, specifically undertaken by employees and company management, and succeed to collect in total of 386 blood bags for October 2013.

### Development of Posyandu (Integrated Community Services)

Posyandu development has been established since 2004. Our company has developed and served approximately 18 Posyandus in Kebon Pedes and Pondok Rumput area. Posyandu activity has become a monthly agenda and long-term program aiming to improve the health of surrounding communities.

penanaman pohon, donor darah, pengembangan Posyandu, kampanye keselamatan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan lainnya.

## GOODYEAR INDONESIA DAN KESEHATAN

### Donor Darah

Donor Darah Massal merupakan kegiatan CSR tahunan telah berlangsung sejak tahun 1977 dan selalu dilestarikan oleh Perusahaan. Sebanyak 125 kantong darah yang diambil dari donor darah. Selain kegiatan Donor Darah Massal, perusahaan kami juga menggelar program Donor Darah rutin setiap 3 bulan, khususnya yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, dan berhasil mengumpulkan total dari 386 kantong darah pada Oktober 2013.

### Pengembangan Posyandu

Pengembangan Posyandu telah dilaksanakan sejak tahun 2004. Perusahaan kami telah mengembangkan dan melayani sekitar 18 Posyandu di Kebon Pedes dan daerah Pondok Rumput. Kegiatan Posyandu sudah menjadi agenda bulanan dan program jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar.

Various activities have been carried out in Posyandu, including nutrition counseling; babies, toddlers and elderly monitoring; and disease preventions including polio immunization. Our company also provides support material such as supplementary nutritious foods in the form of milk powder, sugar and green beans.

## GOODYEAR INDONESIA AND EDUCATION

### Short Course of Islamic Education (Diklatam)

As conducted in the previous years during the official school holiday at Ramadan 1434 H, our company with Mosque Prosperity Council (DKM) of Al-Ikhlas Mosque held Diklatam. This activity is a yearly activity and involves children from elementary school and high school. Target participants are employees' children and children from communities around the company. For the year 2013, Diklatam was joined by 250 children.

At the end of the program, all participants went on a religious outing to Golden Dome Mosque in Depok, West Java, in order to provide more in-depth religion understanding and orientation.

### Plant Visit

Plant visits are one of many contributions that the Company has given to education development, especially in the effort to provide a link between education and the business world. The Company has also given the opportunity for universities and colleges to interactively observe the tire production process.

### Scholarship Program-Islamic Tuition

In order to provide educational support for the needy who have outstanding educational achievement, PT Goodyear Indonesia Tbk, through DKM of Al-Ikhlas Mosque, provided a Scholarship Program and the distribution of BeaSantri, carried out in cooperation with the Amil Zakat Agency (BAZ) Bogor. In addition to the BAZ, the company also grants the

Berbagai kegiatan telah dilakukan di Posyandu, termasuk konseling gizi, bayi, balita dan pemeriksaan lanjut usia, dan pencegahan penyakit termasuk imunisasi polio. Perusahaan kami juga menyediakan bahan pendukung seperti pelengkap makanan bergizi dalam bentuk susu bubuk, gula dan kacang hijau.

## GOODYEAR INDONESIA DAN PENDIDIKAN

### Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam)

Seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya selama libur sekolah resmi pada Bulan Ramadhan 1434 H, perusahaan kami dengan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Ikhlas mengadakan Diklatam. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan melibatkan anak-anak dari sekolah dasar dan sekolah menengah. Target peserta adalah anak-anak karyawan dan anak-anak dari masyarakat sekitar Perusahaan. Untuk tahun 2013, Diklatam diikuti oleh 250 anak.

Untuk lebih memberikan pemahaman dan wawasan keagamaan yang lebih dalam, pada akhir kegiatan Diklatam, seluruh peserta diajak untuk mengikuti kegiatan wisata relegi ke Mesjid Kubah Emas Depok, Jawa Barat.

### Kunjungan Pabrik

Kunjungan pabrik adalah salah satu bentuk sumbangsih perusahaan pada perkembangan pendidikan, khususnya dalam upaya menyediakan jalur antara dunia pendidikan dengan dunia usaha. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada kalangan universitas dan perguruan tinggi untuk melihat secara langsung kegiatan pembuatan ban di perusahaan.

### Program Beasiswa-BeaSantri

Dalam rangka memberikan dukungan pendidikan bagi yang berprestasi luar biasa di bidang pendidikan tetapi kurang mampu, PT Goodyear Indonesia Tbk melalui DKM Al-Ikhlas menyediakan Program Beasiswa dan distribusi BeaSantri, dilakukan bekerjasama dengan Badan Amil Zakat (BAZ) Bogor. Selain BAZ, Perusahaan juga memberikan Program

Junior Talent Scholarship Program channeled by PMA Al-Bunyan Bogor. The event was held as part of the charity activities in Ramadan 1434 H held at Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia, which was also attended by Vice Mayor of Bogor, Mr. Achmad Ru'yat and entire Board of Directors of the company.

### **Driving Safety Campaign**

Traffic accidents are currently the number 3 causes of death in Indonesia. The high fatality rate from traffic accidents concerns the Company, which actively participates in providing better driving education for both two-wheeled and four-wheeled vehicle drivers. PT Goodyear Indonesia Tbk participates in order to commemorate the Anniversary of Police Institution, by organizing internal activities such as Safety Driving Hero. This activity was attended by approximately 100 bikers and conducted in cooperation with the Bogor Resort Police. In this activity, the Police facilitated the socialization of the Traffic Manners and Driving Safety. The event was followed by organizing a 'Driving Safety Campaign' carried out by distributing leaflets on driving safety and traffic manners. The brochure distribution centered at Sukasari – Tajur T-junction, Bogor. The Company also made a regular program to attend several other companies to provide education on driving safety and provide knowledge about the proper care and maintenance associated with tires. This activity has been carried out in several companies and gets positive responses.

As a driving safety concerned company, in 2013 the Company also conducted a 'road show' to 6 cities in Java and Sumatera island for the Driving Safety Campaign activity. The cities where the activity took place were Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Bali, Palembang and Medan. In each place, the Company held the activity in cooperation with local police.

Beasiswa Bakat Muda yang disalurkan melalui PMA Al-Bunyan Bogor. Acara ini diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan amal di bulan Ramadhan 1434 H yang digelar di Masjid Al-Ikhlas Goodyear Indonesia, yang juga dihadiri oleh Wakil Walikota Bogor, Bapak Achmad Ru'yat dan seluruh Direksi Perusahaan.

### **Kampanye Keselamatan Berkendara**

Kecelakaan lalu lintas saat ini merupakan penyebab kematian nomor 3 di Indonesia. Tingginya angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas menggerakkan Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan pendidikan mengemudi yang lebih baik bagi pengendara, baik roda dua maupun roda empat. PT Goodyear Indonesia Tbk berpartisipasi dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kepolisian, dengan menyelenggarakan kegiatan internal seperti Safety Driving Hero. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 100 pengendara sepeda motor dan dilakukan bekerjasama dengan Polres Bogor. Dalam kegiatan ini, kepolisian memfasilitasi sosialisasi Tata Cara Berlalu Lintas dan Keselamatan Mengemudi. Acara dilanjutkan dengan mengadakan 'Kampanye Keselamatan Berkendara' yang dilakukan dengan membagikan leaflet tentang keselamatan mengemudi dan sopan santun lalu lintas. Distribusi Brosur berpusat di pertigaan Sukasari – Tajur, Bogor. Perusahaan juga membuat program reguler untuk menghadiri beberapa perusahaan untuk memberikan pendidikan pada 'Safety Driving' dan memberikan pengetahuan tentang masalah yang terkait dengan ban. Kegiatan ini telah dilakukan di beberapa perusahaan dan mendapatkan tanggapan positif.

Sebagai perusahaan yang sangat peduli kepada keselamatan berkendara, Perusahaan selama tahun 2013 juga telah melaksanakan 'road show' ke 6 kota di pulau Jawa dan Pulau Sumatera untuk melakukan Kampanye Keselamatan Berkendara. Kota-kota tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut adalah Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Bali, Palembang dan Medan. Disetiap kegiatan ini perusahaan bekerjasama dengan pihak Kepolisian Resort setempat.



## GOODYEAR INDONESIA AND SOCIAL ACTIVITIES

### Donation

The Company's attention to the needy has been demonstrated by the increasing amount of donation and activities that aimed to empower them. The festive of Ramadan 1434 H became the inspiration for the company's activity with the theme 'Ramadhan for All'. In 2013, donation activity to widows, orphans and the needy was held once more at the Al-Ikhlas Mosque where the Company provided donations to 484 people. The activities were attended by Vice Mayor of Bogor, Mr. Achmad Ru'yat. In total, the company donated IDR 160 million.

### Orphanage Donation

Similar to previous years, DKM of Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia also held a Break Fasting Activity for 100 orphans and the needy, and also donated to orphanages in the city of Bogor. For this year, DKM of Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia distributed donations to 3 orphanages.

## GOODYEAR INDONESIA PEDULI SOSIAL

### Sumbangan

Perhatian Perusahaan kepada yang masyarakat yang membutuhkan telah dibuktikan oleh peningkatan jumlah donasi dan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan mereka. Kemerahan Ramadhan 1434 H menjadi inspirasi bagi kegiatan Perusahaan dengan tema 'Ramadhan Untuk Semua'. Pada tahun 2013, kegiatan donasi kepada para janda, anak yatim dan orang kurang mampu diadakan sekali lagi di Masjid Al-Ikhlas di mana Perusahaan memberikan bantuan kepada 484 orang. Kegiatan dihadiri oleh Wakil Walikota Bogor, Bapak Achmad Ru'yat. Secara total, Perusahaan menyumbangkan Rp 160 juta.

### Santunan Anak Yatim

Serupa dengan tahun-tahun sebelumnya, DKM Al-Ikhlas Goodyear Indonesia juga menggelar Buka Puasa Bersama dengan 100 anak yatim dan sumbangan kepada yatim piatu yang membutuhkan dan juga ke panti asuhan di Kota Bogor. Untuk tahun ini, DKM Al-Ikhlas Masjid Goodyear Indonesia mendistribusikan donasi kepada 3 panti asuhan.

## GOODYEAR INDONESIA AND THE ENVIRONMENT

### Green With Goodyear

Caring for the environment is an integral part of PT Goodyear Indonesia Tbk. As a multi-national company located in residential and urban areas, our Company continues to show a very great concern for the environment. Various activities that promote environmental awareness continue to be encouraged. The purpose of the environmental awareness program, aside from being part of our corporate social responsibility, is to achieve one of the seven Millennium Development Goals (MDGs) of the world that is the development to ensure sustainability of endangered environmental resources. In order to further develop the area around our factory to become greener, Goodyear Indonesia supported the government's program to plant One Billion Trees. In addition, the company continued to plant trees within the framework of the program 'Green Company' which is a follow-up of the program of the previous year.

### Zero Waste Landfill

Since 2006, Goodyear has had a global commitment to prevent all wastes produced by its manufacturers worldwide from going to landfill. This movement is named 'Zero Waste to Landfill', and its aim is to reduce environmental pollution caused by factory waste. The Zero Waste to Landfill project encourages the Company to reduce the generation of waste at every step of our manufacturing process.

For example, any used oils generated from the production process are separated and stored at a particular place, then taken by a certified third party. These used oils are commonly consumed again as fuel. Since 2008, the company has relied on coal as an alternative energy source used to generate steam. Residual ashes from burning waste coal are called 'bottom ash'. They are collected by the third party and used again as raw material for cement or fuel. This way, no waste will be produced by the company that may cause environmental pollution, especially landfill pollution.

## GOODYEAR INDONESIA DAN LINGKUNGAN

### Hijau Bersama Goodyear

Peduli lingkungan merupakan bagian integral dari PT Goodyear Indonesia Tbk. Sebagai sebuah perusahaan multi-nasional yang terletak di daerah perumahan dan perkotaan, perusahaan kami terus menunjukkan kepedulian yang sangat besar bagi lingkungan. Berbagai kegiatan yang mempromosikan kesadaran lingkungan terus digalakkan. Tujuan dari program kesadaran lingkungan, selain menjadi bagian dari tanggung jawab sosial kami, adalah untuk mencapai salah satu dari tujuh Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dunia, yaitu pembangunan untuk menjamin kelestarian sumber daya lingkungan yang hilang. Dalam rangka untuk lebih mengembangkan daerah sekitar pabrik kami untuk menjadi lebih hijau, Goodyear Indonesia mendukung program pemerintah untuk menanam Satu Miliar Pohon. Selain itu, Perusahaan terus menanam pohon dalam rangka program 'Green Company' yang merupakan tindak lanjut dari program tahun sebelumnya.

### Zero Waste Landfill

Sejak tahun 2006, Goodyear memiliki komitmen global untuk mencegah semua sampah yang dihasilkan oleh produsen di seluruh dunia dari tindakan buang langsung ke tanah. Gerakan ini bernama 'Zero Waste Landfill', dan tujuannya adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik. Proyek Zero Waste Landfill meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mengurangi timbulnya limbah pada setiap langkah dari proses produksi kami.

Sebagai contoh, setiap minyak yang digunakan dihasilkan dari proses produksi dipisahkan dan disimpan di tempat tertentu, kemudian dibawa oleh pihak ketiga bersertifikat. Minyak ini digunakan umumnya dikonsumsi lagi sebagai bahan bakar. Sejak 2008, Perusahaan telah mengandalkan batubara sebagai sumber energi alternatif yang digunakan untuk menghasilkan uap. Abu sisa dari pembakaran limbah batubara disebut 'bottom ash'. Mereka dikumpulkan oleh pihak ketiga dan digunakan lagi sebagai bahan baku semen atau bahan bakar. Dengan cara ini, tidak ada limbah akan diproduksi oleh Perusahaan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya polusi tanah.

To minimize air pollution, the Company strictly and regularly conducts inspections and repairs on equipment and chimneys as well as environmental monitoring. Every 4 months, PT Goodyear Indonesia Tbk, in cooperation with Bogor Agriculture Institute, conducted environmental monitoring. Monitoring includes air pollution, vibration and noise impacts, water pollution and socio-economic impact of the company.

### **Energy Efficiency Program**

In line with the increase of electricity tariffs for industries in Indonesia, during 2013 the Company has carried out a variety of activities that aimed to reduce energy usage in its factory. The main activity carried out in the factory was the installation of the daylight roof lighting in some areas (it is particularly successful in reducing electricity usage during the day), replacement of neon lamps with energy saving lamps (LED), and maintenance and prevention of gas leakage. As a result, during 2013 the Company has reached energy saving in comparison with 2012 by 8.950 BTU/Lb to reach only 8.139 BTU/Lb or a reduction of IDR 811/BTU/Lb (9.01%).

Untuk mencegah polusi udara, Perusahaan secara ketat dan teratur melakukan inspeksi dan perbaikan pada peralatan dan cerobong asap serta pemantauan lingkungan. Setiap 4 bulan, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor, melakukan pemantauan lingkungan. Pemantauan meliputi polusi udara, getaran dan dampak kebisingan, polusi air dan dampak sosial-ekonomi dari Perusahaan.

### **Program Efisiensi Energi**

Sejalan dengan kenaikan tarif listrik untuk industri di Indonesia, selama 2013 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi di pabrik. Kegiatan utama yang dilakukan di pabrik adalah pemasangan atap transparan di beberapa area, hal tersebut sangat sukses dalam mengurangi penggunaan listrik di siang hari. Penggantian lampu TL dengan lampu hemat energi (LED), program perbaikan dan pencegahan kebocoran gas. Sebagai hasil, selama 2013 Perusahaan berhasil melakukan penghematan energi dari penggunaan energi pada tahun 2012 sebesar 8.950 BTU/Lb menjadi hanya sebesar 8.139 BTU/Lb atau berhasil mengurangi sebesar Rp 811/BTU/Lb (9.01%).

NEW

# GOOD<sup>Y</sup>EAR

## EAGLE® EfficientGrip

### Maximum Grip for Maximum Control





# Informasi Profile

Profiles Information

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

### **PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**



#### **PAUL ANTHONY CADENA**

Presiden Komisaris  
President of Commissioner

Currently, Mr. Cadena serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Cadena's impressive career with Goodyear began in December 1988 when he started as Retail Sales Manager, followed by occupying several management positions of increasing responsibility in Akron, Brazil, Peru, and Mexico. During his career in Peru and Mexico, Mr. Cadena also served as a member of the Board of Directors of the American Chamber (AmCham) of Commerce. While serving as President and Managing Director of Goodyear Mexico, Mr. Cadena was promoted to the position of Managing Director of Goodyear ASEAN early in 2012, which is headquartered in Kuala Lumpur, Malaysia. Mr. Cadena studied and graduated from the University of Texas in Dallas with Bachelor of Science in Business Administration.

Paul A. Cadena saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Memulai karirnya yang mengesankan pada Desember 1988 ketika ia mulai sebagai Sales Manager Retail, diikuti dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai manajer dan direktur di Akron, Brasil, Peru, dan Meksiko. Selama karirnya di Peru dan Meksiko Bapak Cadena juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi dari Kamar Dagang Amerika (AmCham). Ketika menjabat sebagai Presiden dan Managing Director Goodyear Meksiko, Bapak Cadena dipromosikan menjadi Managing Director Goodyear ASEAN awal 2012 yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia. Mr Cadena belajar dan lulus dari University of Texas di Dallas dengan gelar Bachelor of Science dalam judul Administrasi Bisnis.

Born in Bandung on December 13, 1954, Mr. Gunapriya graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has supplemented this with additional training in marketing, leadership, and corporate governance at international levels. Starting his career at PT USI/IBM as a Marketing Trainee, he was eventually promoted up to the position of General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Following this, he took a position as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner from 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008). His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009), acting as Google Business Partner in Indonesia and in the same year he became Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang marketing, leadership, dan corporate governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager-IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi President Director PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Commissioner (2007-2008). Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).



## **BHRA EKA GUNAPRIYA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

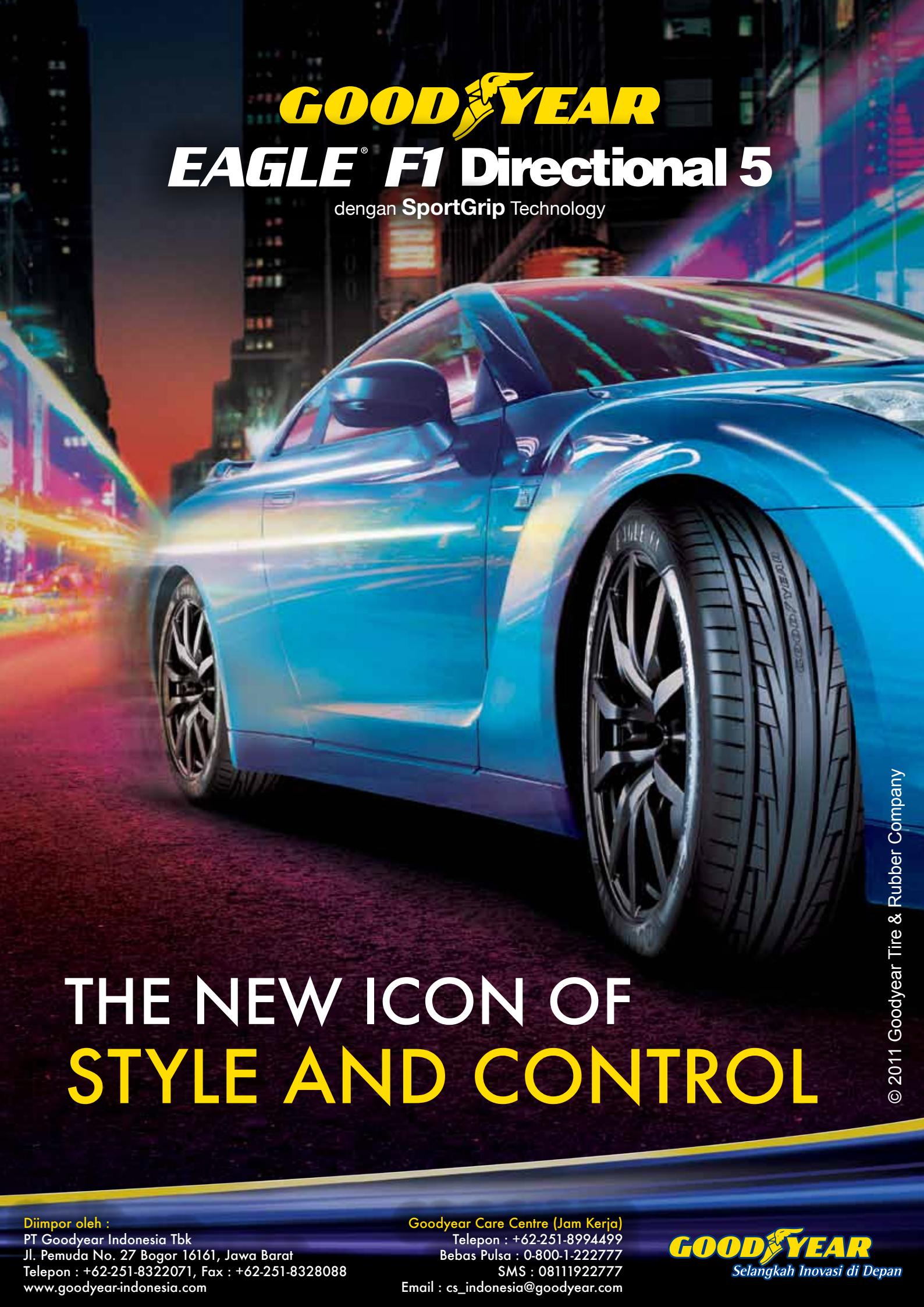


### RALF MARX CABRERA

Komisaris  
Commissioner

Mr. Marx was born in Caracas, Venezuela, and has 26 years of impressive career with Goodyear, and serves as Finance Director ASEAN – Goodyear Malaysia Berhad appointed in 2012. He started his finance director roles with Goodyear in 2000 when he appointed as Finance Director – Goodyear Maroc S.A. (Morocco, 2000 – 2002). This was followed by occupying several important positions as Finance Director in Goodyear de Chile S.A.I.C. (2002 – 2004), Goodyear Dunlop Tires Belgium (2004 – 2002), C.A. Goodyear de Venezuela (2004 – 2005), Goodyear Lastikleri T.A.S. Turkey (2005 – 2011); and as Interim Finance Director – Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) PTY. LTD. Australia (2011 - 2012). Mr. Marx is an economist who studied and graduated from Santa Maria University in Caracas, Venezuela.

Ralf Marx Cabrera (Cabrera) lahir di Caracas, Venezuela, dan memiliki 26 tahun karir yang mengesankan bersama Goodyear, dan menjabat sebagai Direktur Keuangan ASEAN -Goodyear Malaysia Berhad yang ditunjuk pada tahun 2012. Beliau mengawali jabatan-jabatan direktur keuangannya di Goodyear pada tahun 2000 pada saat ditunjuk sebagai Direktur Keuangan Goodyear Maroc S.A. (Maroko, 2000-2002), dilanjutkan dengan menduduki posisi penting sebagai Direktur Keuangan di Goodyear de Chile S.A.I.C. (2002-2004), Goodyear Dunlop Tires (Belgia, 2004-2002), C.A. Goodyear de Venezuela (2004-2005), Goodyear Lastikleri T.A.S. (Turki, 2005-2011); dan menjabat sebagai as Direktur Keuangan Interim-Goodyear Dunlop Tyres (Aust) PTY. LTD. (Australia, 2011-2012). Ralf Marx adalah seorang ekonom yang belajar dan lulus dari Universitas Santa Maria di Caracas, Venezuela.



# **GOOD****YEAR**

## **EAGLE® F1 Directional 5**

dengan **SportGrip** Technology

# THE NEW ICON OF STYLE AND CONTROL

Dиимпор oleh :  
PT Goodyear Indonesia Tbk  
Jl. Pemuda No. 27 Bogor 16161, Jawa Barat  
Telepon : +62-251-8322071, Fax : +62-251-8328088  
[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)

Goodyear Care Centre (Jam Kerja)  
Telepon : +62-251-8994499  
Bebas Pulsa : 0-800-1-222777  
SMS : 08111922777  
Email : [cs\\_indonesia@goodyear.com](mailto:cs_indonesia@goodyear.com)

**GOOD****YEAR**  
*Selangkah Inovasi di Depan*

## PROFIL DIREKSI

### PROFILES OF DIRECTORS



#### MARCO H. VLASMAN

Presiden Direktur

President Director

Marco H. Vlasman, is President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent. He joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011. Mr. Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia directly after his education, and started his career in 1990 with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong. His career started in financial analysis and he soon became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr. Vlasman decided to set up his own financial consulting company to service small and medium companies in Hong Kong. Shortly after, he was commissioned by Perfetti Van Melle for a consulting job, which eventually lead to permanent employment with this company. With Perfetti Van Melle, Mr. Vlasman stayed until his employment by Goodyear Indonesia, and in his role as Finance Director, he has been posted in Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam. Mr. Vlasman earned his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics in Holland. Mr. Vlasman further supplemented his academic credentials with certificate programs in Organizational Science, Operational Management, Economical Order and Markets, Statistics and Marketing.

Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia. Beliau bergabung Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011. Beliau meninggalkan Belanda untuk mengejar karir dan ambisinya di Asia langsung setelah selesai pendidikan dan memulai karirnya pada tahun 1990 dengan ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong. Karirnya dimulai sebagai analis keuangan dan segera dia menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Tak lama kemudian, ia ditugaskan oleh Perfetti Van Melle untuk pekerjaan konsultasi besar, yang akhirnya menyebabkan kerja permanen dengan perusahaan tersebut. Dengan Perfetti Van Melle, beliau bertahan sampai dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia, dan dalam perannya sebagai Direktur Keuangan, ia telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Beliau juga melengkapi kemampuan akademis dengan program sertifikat di Ilmu Organisasi, Manajemen Operasional, Orde Ekonomi dan Pasar, Statistik dan Pemasaran.



## ALLAN LOI (LOI SIEW KEE)

Direktur  
Director

Mr. Loi joined Goodyear in 2008 as Commercial PBU Director-ASEAN based in Malaysia. Over the following years, he excelled in this role where he has built the team and business effectively. In December 2011, Mr. Loi assumed the role as Acting Managing Director for Goodyear Indonesia, prior to his appointment as Managing Director, Goodyear Indonesia on April 1, 2012. He concurrently maintains his position as Commercial PBU Director for ASEAN, and is based in Bogor, Indonesia.

Prior to joining Goodyear, Mr. Loi's last position before Goodyear was as the Vice President of Group Business Development for DK Leather Group based in Paris.

He has held various roles of increasing responsibilities in Bridgestone-Bandag, Sanitec Group and Electrolux. Mr. Loi holds a marketing degree from Northern Illinois University, USA.

Allan Loi bergabung dengan Goodyear pada tahun 2008 sebagai Direktur Komersial PBU-ASEAN yang berbasis di Malaysia. Selama beberapa tahun terakhir, beliau telah berhasil dalam jabatannya di mana beliau telah membangun tim dan bisnis secara efektif. Pada Desember 2011, Allan ditunjuk untuk menjabat sebagai Pejabat Sementara Managing Director PT Goodyear Indonesia Tbk sebelum diangkat sebagai Managing Director pada tanggal 1 April 2012. Beliau tetap mempertahankan posisinya sebagai Direktur Komersial PBU ASEAN tetapi berbasis di Bogor, Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Goodyear, posisi terakhir sebelum Goodyear adalah sebagai Wakil Presiden Pengembangan Bisnis Grup untuk DK Leather Group yang berbasis di Paris.

Dia telah memegang berbagai peran dengan peningkatan tanggung jawab di Bridgestone-Bandag, Sanitec Group dan Electrolux. Allan memiliki gelar Sarjana Pemasaran dari Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat.



## DEVRINA YUSELIA

Direktur

Director

Ms. Yuselia was born on December 2, 1966. In 1991, she obtained her bachelor's degree in Economics - Accounting from the University of Indonesia. She continued her education with a Master of Business Administration in Marketing from the University of Dallas, Irving, Texas, USA.

Over the years Ms. Yuselia participated in several courses and trainings in leadership and marketing to add her education.

Prior to joining PT Goodyear Indonesia Tbk, she pursued her career in several multinational companies such British American Tobacco and Novartis, where she held managerial level positions.

When joining PT Goodyear Indonesia Tbk in June 2008, she was assigned as Supply Chain General Manager, and soon after she was promoted to be Supply Chain Director in July 2009 – a role she currently holds.

Devrina Yuselia lahir pada tanggal 2 Desember 1966. Pada tahun 1991, ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia. Dia melanjutkan pendidikannya pada Program Master of Business Administration- Pemasaran dari Universitas Dallas, Irving, Texas, Amerika Serikat.

Selama bertahun-tahun dia berpartisipasi dalam berbagai kursus dan pelatihan dalam kepemimpinan dan pemasaran untuk menambah pendidikannya.

Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, dia berkarier di beberapa perusahaan multinasional seperti British American Tobacco dan Novartis, di mana ia memegang posisi tingkat manajerial.

Ketika bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada bulan Juni 2008, ia menduduki jabatan sebagai Supply Chain General Manager, dan segera setelah ia dipromosikan menjadi Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009-sampai dengan sekarang.

**NEW**

**GOOD**  **YEAR**

# **Assurance FUEL MAX®**

with **FUEL SAVING** Technology®



**Superior Durability  
Superior Fuel Efficiency**

## **PROFIL KOMITE AUDIT**

### **PROFILES OF AUDIT COMMITTEE**

#### **BUDIMAN HUSIN**

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Mr. Husin graduated from the Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and has training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer at national as well as international levels. Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985-1986). He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired). Finally, he becomes Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk.

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer di tingkat nasional maupun internasional. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), dan Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), sebelum akhirnya menjadi Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk.

#### **ISTATA SIDDHARTA**

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

Born in Jakarta on July 23, 1965, Mr. Siddharta holds an undergraduate degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and has obtained training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at an international level. He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia where he joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. In 1996, he became a Partner concentrating in the areas of Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals, specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after a transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. In early 2008, he joined PT Gudang Garam Tbk, and later was appointed to the position of Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has been a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting di bidang Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki-Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Assistant Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi Partner dengan konsentrasi Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical dengan spesialisasi pada US Capital Markets and Transaction Services. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai Risk Management Partner, Chief Information Officer, serta melakukan berbagai langkah practice development sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### PROFILES OF CORPORATE SECRETARY

#### AGUS SETIYANEGARA

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Mr. Setiyanegara graduated in 1996, his Bachelor of Law was obtained from UNPAD (Padjadjaran University - Bandung) majoring in International Law. He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk since April 1, 2009 – to date. He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became an in-house lawyer holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he worked for PT PP (Plantation Company) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department, as the person in charge for Remedial & Litigation functions.

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran - Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996. Dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang. Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi in-house lawyer pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

**GOOD****YEAR**

# EAGLE® F1 Asymmetric 2

with ActiveBraking Technology



## SUPERIOR GRIP TO HELP YOU BRAKE 3 METERS SOONER ON WET ROADS\*



\*Compared to the average performance of three leading competitors. Braking distance on wet road from 80km/h to 20km/h, measured by TÜV SÜD Automotive in December 2010; Tire Size: 255/40R19; Test Car: Audi A7; Location: Nireval (FR) & Garching (GE). Report nr: 76244706-1.

For more detail please contact,  
Goodyear Care Centre : 0811 1922 777

**GOOD****YEAR**  
*One Revolution Ahead*

# Data Keuangan Lima Tahun

## Five Year Financial Data

HASIL USAHA	2013	2012	2011	2010	2009*	RESULTS OF OPERATION
	US\$ (Penuh/Full)					
Penjualan Bersih	184.379.700	203.402.375	207.310.260	193.371.346	126.126.346	Net Sales
Percentase Kenaikan	-9,35%	-1,89%	7,21%	53,32%	4,95%	Percentage Increase
Beban Pokok Penjualan	159.627.355	180.408.287	193.290.214	174.150.448	106.069.721	Cost of sales
Laba Kotor	24.752.345	22.994.088	14.020.046	19.220.898	20.056.625	Gross Profit
Beban Penjualan, Umum, Administrasi	13.538.187	12.390.812	10.377.835	9.512.965	7.735.265	Selling, General & Adm Expenses
Laba Usaha	11.214.158	10.603.276	3.642.211	9.707.933	12.321.360	Income from Operations
Percentase terhadap Penjualan Bersih	6,08%	5,21%	1,76%	5,02%	9,77%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban)						Other Income
lain-lain - Bersih	(4.570.615)	(1.502.817)	(512.087)	(1.087.506)	3.962.406	(Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran						Income before
Pajak Penghasilan	6.643.543	9.100.459	3.130.124	8.620.427	16.283.766	Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						Provision for Income Tax
- Tahun Berjalan	(2.248.884)	(3.083.483)	(425.622)	(2.174.750)	(4.695.814)	- Current
- Ditangguhkan	239.732	657.021	(548.038)	970.191	57.148	- Deffered
Laba tahun berjalan	4.634.391	6.673.997	2.156.464	7.415.868	11.645.100	Profit for the year
Laba per Saham	0,11	0,16	0,05	0,18	0,28	Net Earning per Share
Dividen per Saham	275	260	250	225	60	Dividend per Share
Tanggal Pembayaran Dividen	12 Juni	30-Mei	21-Jun	27-Apr	27-Mei	Dividend Payment Date
Jumlah Saham yang ada	41	41	41	41	41	Total Number of Share
						Outstanding
(Dalam Jutaan)						(in Million)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	49.903.040	62.158.076	65.428.752	58.187.135	42.945.888	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	53.178.435	69.464.592	76.667.805	67.331.761	55.915.968	Current Liabilities
Modal Kerja	(3.275.395)	(7.306.516)	(11.239.053)	(9.144.626)	(12.970.080)	Working Capital
Aset Tetap	56.835.490	57.448.404	61.719.888	65.215.676	69.609.270	Fixed Assets
Jumlah Aset	111.048.164	123.915.331	130.802.310	127.685.085	115.838.794	Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang	1.643.823	1.720.447	6.958.910	14.129.444	20.127.739	Non Current Liabilities
Ekuitas	56.225.906	52.730.292	47.175.595	46.223.880	39.795.087	Equity
Percentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net (Loss)/Income to
a.Jumlah Aset	4,17%	5,39%	1,65%	5,81%	10,05%	a. Total Assets
b.Ekuitas	8,24%	12,66%	4,57%	16,04%	29,26%	b. Equity
Percentase Liabilitas terhadap						Percentage of Liabilities to
a.Aset	49%	57%	64%	64%	66%	a. Assets
b.Ekuitas	98%	135%	177%	176%	191%	b. Equity

\*) Disajikan kembali

\*) As restated





# Laporan Keuangan

Financial Report



# WRANGLER HP AW



*Luxurious*  
ride on  
comfort

**GOOD** **YEAR**  
*One Revolution Ahead*



---

## LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT

---



**PT GOODYEAR INDONESIA TBK**

Jl. Pemuda No. 27. Bogor 16161

Tlp. +62 251 8322071, Fax. +62 251 8328088

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)